



**PENGARUH MOTIVASI, GENDER, PELATIHAN
PROFESIONAL, LINGKUNGAN KERJA, DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA
TERHADAP MINAT MAHASIWA
AKUNTANSI BERKARIR
SEBAGAI AKUNTAN
PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

AINA ASHARI

1715100185

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AINA ASHARI
NPM : 1715100185
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MOTIVASI, GENDER, PELATIHAN
PROFESIONAL, LINGKUNGAN KERJA, DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP
MINAT MAHASIWA AKUNTANSI BERKARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK.

Medan, 04 Oktober 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

PEMBIMBING I

(Fitri Yani Panggabean, S.E., M.Si)



(Dr. Onny Medalina, S.H., M.Kn)

PEMBIMBING II

(Bagus Handoko, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : AINA ASHARI
NPM : 1715100185
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MOTIVASI, GENDER, PELATIHAN
PROFESIONAL, LINGKUNGAN KERJA, DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP
MINAT MAHASIWA AKUNTANSI BERKARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Medan, 04 Oktober 2021

KETUA


(Dr. Rahima hr. Furba, SE., M.SI., AK., CA)

ANGGOTA II


(Bagus Handoko, SE., M.Si)

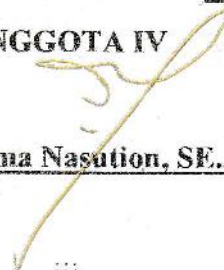
ANGGOTA I


(Fitri Yani Punggabeau, SE., M.Si)

ANGGOTA III


(Yunita Sari Rioni, SE., M.Si)

ANGGOTA IV


(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN TIDAK PELAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AINA ASHARI
NPM : 1715100185
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
JudulSkripsi : PENGARUH MOTIVASI, GENDER,
PELATIHAN PROFESIONAL,
LINGKUNGAN KERJA, DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA
TERHADAP MINAT MAHASIWA
AKUNTANSI BERKARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Mede

(Aina Ashari)
NPM : 1715100185

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aina Ashari

Tempat/Tanggal Lahir : Batang Serangan/16-November-1999

NPM : 1715100185

Fakultas : SOSIAL SAINS

Program Studi : AKUNTANSI

Alamat : Lingk Kedai

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan 04 Oktober 2021

Y
vataan

(Aina Ashari)
NPM : 1715100185

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 12 November 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AINA ASHARI
 Tempat/Tgl. Lahir : Batang Serangan / 16 November 1999
 Nama Orang Tua : Sutrisno
 N. P. M : 1715100185
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082277344667
 Alamat : LINGK. KEDAI

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik(studi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Medan), Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah Lercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



AINA ASHARI
 1715100185

Catatan :

1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aina Ashari

Tempat/Tanggal Lahir : Batang Serangan/16-November-1999

NPM : 1715100185

Fakultas : SOSIAL SAINS

Program Studi : AKUNTANSI

Alamat : Lingk Kedai

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 04 Oktober 2021

Ya _____ ataan



(Aina Ashari)

NPM : 1715100185



Acc. Jilid Lux
12/11-2021

Acc. Jilid Lux
12/4-2021

**PENGARUH MOTIVASI, GENDER, PELATIHAN
PROFESIONAL, LINGKUNGAN KERJA, DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA
TERHADAP MINAT MAHASIWA
AKUNTANSI BERKARIR
SEBAGAI AKUNTAN
PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

AINA ASHARI
1715100185

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Acc. Sidang Meja Hijau

 19/08-2



Acc Sidang Skripsi

 10/08
-2021

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN
TINGGI SWASTA DI MEDAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

AINA ASHARI
1715100185

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



Acc. Sempro 19/03/2021

Bagus Handoko, SE, M. Si

Acc Sempro 09/03/2021

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN
TINGGI SWASTA DI MEDAN)**

PROPOSAL

Oleh :

AINA ASHARI
1715100185

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AINA ASHARI
NPM : 1715100185
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Fitri Yani Panggabean, SE.,M.Si
Judul Skripsi : Analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi bekarir sebagai akuntan publik(studi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Medan)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
10 Maret 2021	Acc Untuk Seminar Proposal.	Disetujui	
12 September 2021	Acc Sidang Meja Hijau.	Disetujui	
12 November 2021	Acc jilid Iux.	Disetujui	

Medan, 13 November 2021

Dosen Pembimbing,



Fitri Yani Panggabean, SE.,M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061)4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANA ASHARI
NPM : 1715100185
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Bagus Handoko, SE, M.Si.
Judul Skripsi : Analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik(studi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Medan)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
22 Maret 2021	Acc sempro	Disetujui	
21 Agustus 2021	Acc sidang meja hijau	Disetujui	
21 Agustus 2021	Acc sidang meja hijau	Disetujui	
21 Agustus 2021	Acc sidang meja hijau	Disetujui	
12 November 2021	Acc Jلد Lux	Disetujui	

Medan, 13 November 2021

Dosen Pembimbing,



Bagus Handoko, SE, M.Si.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Fitri Yani Panggabean, Se., M.Si
Dosen Pembimbing II : Bagus Handoko, Se., M.Si
Nama Mahasiswa : AINA ASHARI
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100185
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Motivasi Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja dan Pertumbuhan Pasar Kerja terhadap minat Mahasiswa Akuntansi bertarif sebagai Atunban Publik.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
27/02/2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Masalah Perbaiki 2. tujuan sesuai dengan rumusan masalah 3. Tambahkan grand theory yang di gunakan 4. hipotesis harus sesuai rumusan masalah 5. definisi operasional cantumkan sumbernya. 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3/03/2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan berapa jumlah populasi dan sampel 2. lampirkan kuesioner dan cantumkan sumber Adopsinya. 3. daftar pustaka lengkapi 4. Acc Seminar Proposal. 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
07/2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian di Perbaiki 2. Tambahkan data (KJA) dan Atunban Publik yang di kota medan 3. jelaskan hubungan hasil 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
08/2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan deskriptif tentang konsep antar Variabel 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
08/2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acc sidang skripsi 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Medan, 16 November 2021

Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan.



Dr. Oddy Melalino, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Fitri Yoni Panggabean, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Bagus Handoko SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : AINA ASHARI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100185
 Jenjang Pendidikan : Strata 1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan kerja, dan Pertumbuhan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir sebagai Abnkan Publik.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
15 / 03 / 2021	1. Perbaiki Hal Sampul depan 2. Perbaiki daftar isi 3. Perbaiki daftar tabel, gambar 4. Perbaiki kaca pengantar 5. Perbaiki tabel 3.1 6. Perbaiki daftar pustaka 7. Perbaiki penulisan kata dan penyajian	<i>[Signature]</i>	
19 / 03 / 2021	Acc Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>	
15 / 08 / 2021	1. Perbaiki hal sampul depan 2. Perbaiki kaca pengantar 3. Perbaiki abstrak 4. Perbaiki daftar gambar 5. Perbaiki daftar pustaka 6. Sevaikan dengan pedoman	<i>[Signature]</i>	Revisi
19 / 08 / 2021	Acc - sidang Meja hijau	<i>[Signature]</i>	

Dosen Pembimbing 2

[Signature]

Bagus Handoko, SE., M.Si

Medan, 16 November 2021
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan



Dr. Onny Medaline, SH., M.K.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : AINA ASHARI
 Tempat/Tgl. Lahir : BATANG SERANGAN / 00 0000
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100185
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 127 SKS, IPK 3.49
 Nomor Hp : 082277344667
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik(studi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Medan)0

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu



Rektor i,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

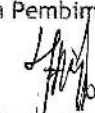
Medan, 05 November 2020

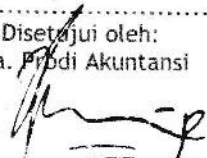
Pemohon,


(Aina Ashari)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dekan

 (Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M.)

Tanggal : 05/11/2020
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal : 08/12-2020
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Bagus Handoko, SE., M.Si.)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX.1099 Telp. (061) 8455571 Medan
Email : fasosa@pancabudi.ac.id <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin Tanggal, 04 Bulan, Oktober Tahun, 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Pada Program Studi Akuntansi Semester Tahun Akademik 2021 bagi mahasiswa/i atas nama :

1. Nama : Aina Ashari
2. Npm : 1715100185
3. Program Studi : Akuntansi
4. Tanggal Ujian : 04 Oktober 2021
5. Judul Skripsi Lama : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Medan).
6. Judul Skripsi Baru : Pengaruh Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panitia Ujian Meja Hijau.

NO	JABATAN	NAMA DOSEN	TANDA TANGAN
1	Ketua Program Studi	Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si	
2	Ketua Penguji	Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA	
3	Anggota I/ Pembimbing I	Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si	
4	Anggota II/ Pembimbing II	Bagus Handoko, SE., M.Si	
5	Anggota III/ Penguji I	Yunita Sari Rioni, SE., M.Si	
6	Anggota IV/ Penguji II	Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si	

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1021 - Originality Report 3/10/2021 9:57:21 AM

Author: **AINA ASHARI**, ainashari@upi.edu, Alumnastock (submitted to Universitas Pendidikan Indonesia) License: CC BY-SA

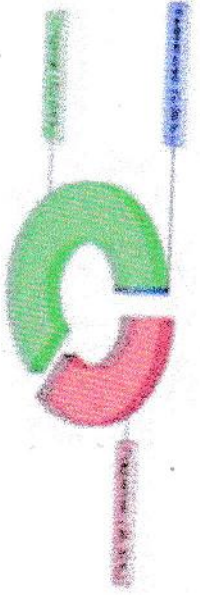
- 1. Check Similarity
- 2. Check Spelling
- 3. Check Grammar
- 4. Check Internet Check

Plagiarism: This report must be properly interpreted and analyzed by a subject expert who bears the responsibility. Any information provided in this report is not to be used for anyone else and is subject to change without notice.



Originality Report

Originality Score



Originality Score





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 239/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan dengan nama saudara/i:

Nama : AINA ASHARI
N.P.M. : 1715100185
Tingkat/Semester : Akhir
Jurusan/Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Sejak tanggal 03 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku perpustakaan. Pengguna tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 03 Agustus 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tanggal Efektif : 04 Juni 2015

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik di 3 (tiga) Universitas Swasta yang ada di Kota Medan yaitu Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Medan Area. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa Kuesioner Form dengan mengajukan pertanyaan dengan membagikan link Kuesioner kepada responden mahasiswa yang masih aktif di bidang akuntansi Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi dan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah lulus auditing I dan Auditing II. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan didapatkan 402 Mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan bentuk pernyataan tertutup serta jawaban diukur menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa Motivasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Mahasiswa, Gender memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa, Pelatihan Profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa, Lingkungan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa, Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa. Secara simultan menunjukkan bahwa Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik di 3 (tiga) Universitas Swasta yang ada di Kota Medan yaitu Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Medan Area.

Kata kunci : **Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai akuntan publik, Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja.**

ABSTRACT

This research is entitled “the influence of motivation, gender, professional training, work environment, and labor market considerations on the interest of accounting students to have a career as public accountants.” This study aims to determine the effect of motivation, gender, professional training, work environment, labor market considerations on interest Accounting Student with a Career as a Public Accountant at 3 (three) Private Universities in Medan City, namely Universitas Pembangunan Panca Budi, University of Muhammadiyah North Sumatra, University of Medan Area. This research was conducted using quantitative research methods. Data collection techniques in this study were in the form of a questionnaire. Form by asking questions by distributing Questionnaire links to student respondents who are still active in accounting, Faculty of Social Sciences, Universitas Pembangunan Panca Budi and the data used are primary data and secondary data. The population in this study is Study Program Students. Accounting that has passed auditing I and Auditing II. Sample selection using purposive sampling method. Based on the predetermined criteria, 402 students were obtained. Data collection techniques used a questionnaire in the form of closed statements and the answers were measured using a Likert scale. The data analysis technique used is multiple linear regression test. The results of this study indicate that motivation, gender, professional training, work environment, labor market considerations on the interest of accounting students for a career as public accountants at 3 (three) private universities in the city of Medan, namely the Panca Budi Development University, the Muhammadiyah University of North Sumatra, the University of North Sumatra. Terrain Area. This is due to the lack of interest in accounting students to become public accountants, the low number of a public accountant in Indonesia is a great opportunity that accounting students can consider to choose a career as a public accountant.

Keywords : *Interests of Accounting Students as Public Accountants, Motivation, Gender, Professional Training, Work Environment, Labor Market Considerations.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta telah memberikan banyak kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik”. Adapun tujuan dari penyusunan Skripsi ini guna melengkapi sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Dalam penyusunan Skripsi penelitian ini, penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak - pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi
4. Ibu Fitri Yani Panggabean, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya
5. Bapak Bagus Handoko, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Bapak/ibu admin biro pusat informasi Universitas Pembangunan Panca Budi yang sudah mempersilahkan penulis untuk riset dan membantu dengan baik.
7. Bapak/ibu admin biro pusat informasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah mempersilahkan penulis untuk riset dan membantu dengan baik.
8. Bapak/ibu admin biro pusat informasi Universitas Medan Area yang sudah mempersilahkan penulis untuk riset dan membantu dengan baik.
9. Seluruh Responden yang telah membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
10. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Sutrisno, Ibunda Nur Asiah, Ibunda Elfisar serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
11. Kepada Teman-temanku Ariaga, Muthia, Ayu, Dita dan Sara. Terimakasih atas Motivasi yang telah kalian berikan, meluangkan waktu untuk membantu serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Medan, 04 Oktober 2021

(Aina Ashari)
NPM : 1715100185

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.5 Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori (<i>Grand Theory</i>).....	12
2.1.1 <i>Theory of Planned Behaviour</i>	13
2.1.2 <i>Theory of Reasoned Action</i>	15
2.1.3 Teori Pengambilan Keputusan (<i>Behavioral Decision</i> <i>Theory</i>).....	17
2.2 Landasan Teori Variabel Penelitian	17
2.2.1 Minat Mahasiswa Akuntansi.....	18
2.2.2 Profesi Akuntan Publik	18
2.2.3 Akuntan Publik Sebagai Karir	19
2.2.4 Faktor-faktor Yang Mempertimbangkan Dalam Memilih karir Sebagai Akuntan Publik	20
2.2.4.1. Motivasi	20
2.2.4.2. Gender	21
2.2.4.3. Pelatihan Profesional	23
2.2.4.4. Lingkungan Kerja	24
2.2.4.5. Pertimbangan Pasar Kerja	25
2.3 Penelitian Terdahulu	27
2.4 Kerangka Konseptual	30
2.5 Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36

3.2.1 Lokasi Penelitian	36
3.2.2 Waktu Penelitian.....	36
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	38
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
3.5.1 Variabel Penelitian	39
3.5.2 Definisi Operasional	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data	42
3.7 Teknik Analisis Data	43
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.7.2 Uji Kausalitas	43
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	45
3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
3.7.5 Pengujian Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Sejarah Perkembangan Universitas.....	49
4.1.2 Visi dan Misi Universitas	56
4.1.3 Pembahasan Kegiatan Universitas	58
4.1.4 Penyajian Data	60
4.1.5 Analisis dan Evaluasi	70
4.1.6 Uji Asumsi Klasik.....	73
4.1.7 Analisis Regesi Linier Berganda.....	76
4.1.8 Pengujian Hipotesis	78
4.2 Pembahasan.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Perkembangan Jumlah Kantor Jasa Akuntan (KJA) dan Akuntan Publik di Indonesia Tahun 2014-2020	2
Tabel 1.2	Jumlah Kantor Jasa Akuntan (KJA) di Kota Medan	2
Tabel 1.3	Jumlah Akuntan Publik di Kota Medan	3
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1.	Skedul Proses Penelitian 2020-2021	36
Tabel 3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian	38
Tabel 3.3.	Operasional Variabel Penelitian.....	39
Tabel 3.4.	Skor Skala Likert	43
Tabel 4.1.	Data Penyebaran Kuesioner	60
Tabel 4.2.	Usia	61
Tabel 4.3.	Jenis Kelamin.....	62
Tabel 4.4.	Universitas	62
Tabel 4.5.	Minat Mahasiswa	63
Tabel 4.6.	Motivasi	65
Tabel 4.7.	Gender.....	66
Tabel 4.8.	Pelatihan Profesional.....	67
Tabel 4.9.	Lingkungan Kerja	68
Tabel 4.10.	Pertimbangan Pasar Kerja	69
Tabel 4.11.	Uji Validitas Minat Mahasiswa	70
Tabel 4.12.	Uji Validitas Motivasi	71
Tabel 4.13.	Uji Validitas Gender	71
Tabel 4.14.	Uji Validitas Pelatihan Profesional	71
Tabel 4.15.	Uji Validitas Lingkungan Kerja	72
Tabel 4.16.	Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja	72
Tabel 4.17.	Uji Reliabilitas	73
Tabel 4.18.	Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4.19.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	77
Tabel 4.20	Uji t	79
Tabel 4.21	Uji F	81
Tabel 4.22	Koefisien Determinasi.....	82

DAFTAR GAMBAR

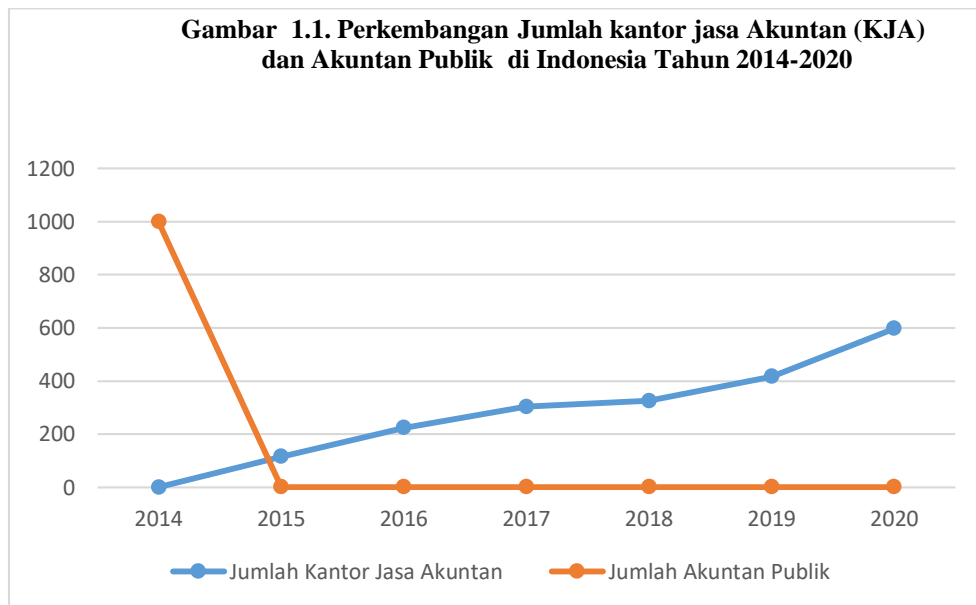
	Halaman
Gambar 1.1. Gambar Perkembangan Jumlah Kantor Jasa Akuntan (KJA) dan Akuntan publik di Indonesia tahun 2014-2020.....	1
Gambar 1.2. Gambar Jumlah kantor Jasa Akuntan (KJA) di kota Medan.....	2
Gambar 1.3. Gambar Jumlah Akuntan Publik di kota Medan	3
Gambar 2.1. Kerangka konseptual	33
Gambar 4.1. P-P Plot.....	74
Gambar 4.2. Uji Heterokedastisitas	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin pesat berkembangnya dunia bisnis di Indonesia sekarang ini secara tidak langsung memberikan peluang yang semakin banyak untuk semua angkatan kerja. Salah satunya yang termasuk angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi khususnya pada program studi akuntansi. Program Studi akuntansi merupakan satu dari program studi yang paling banyak diminati oleh kalangan mahasiswa pada saat ini. Menurut Pusat Pembinaan Akuntan Jasa dan Penilai (PPAJP) pertumbuhan akuntan public di Indonesia masih rendah yaitu 4% pertahun. Berikut dapat dilihat Grafik perkembangan Jumlah Kantor Jasa Akuntan dan Akuntan Publik di Indonesia.



Sumber : Directory IAPI 2020, diakses tanggal 13 oktober 2020

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah kantor jasa Akuntan (KJA) dan Akuntan Publik
di Indonesia Tahun 2014-2020

Tahun	Jumlah Kantor Jasa Akuntan	Jumlah Akuntan Publik	% kenaikan Jumlah Akuntan Publik
2014	0	999	
2015	115	1.053	5.41%
2016	224	1.093	3.80%
2017	303	1.279	17.02%
2018	325	1.358	6.18%
2019	417	1.424	4.86%
2020	597	1.429	5%

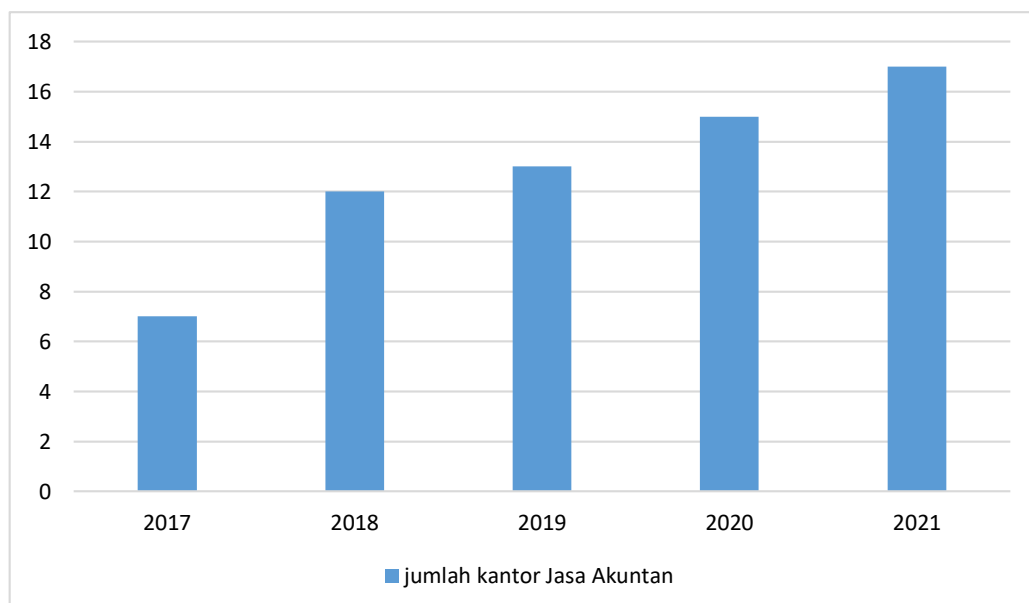
Sumber : Directory IAPI 2020, diakses tanggal 13 oktober 2020

Tabel 1.2
Jumlah Kantor Jasa Akuntan (KJA) di Kota Medan

Tahun	Jumlah Kantor Jasa Akuntan
2017	7
2018	12
2019	13
2020	15
2021	17

Sumber : Directory IAPI, diakses tanggal 24 juni 2021

Gambar 1.2
Gambar Jumlah Kantor Jasa Akuntan (KJA) di kota Medan



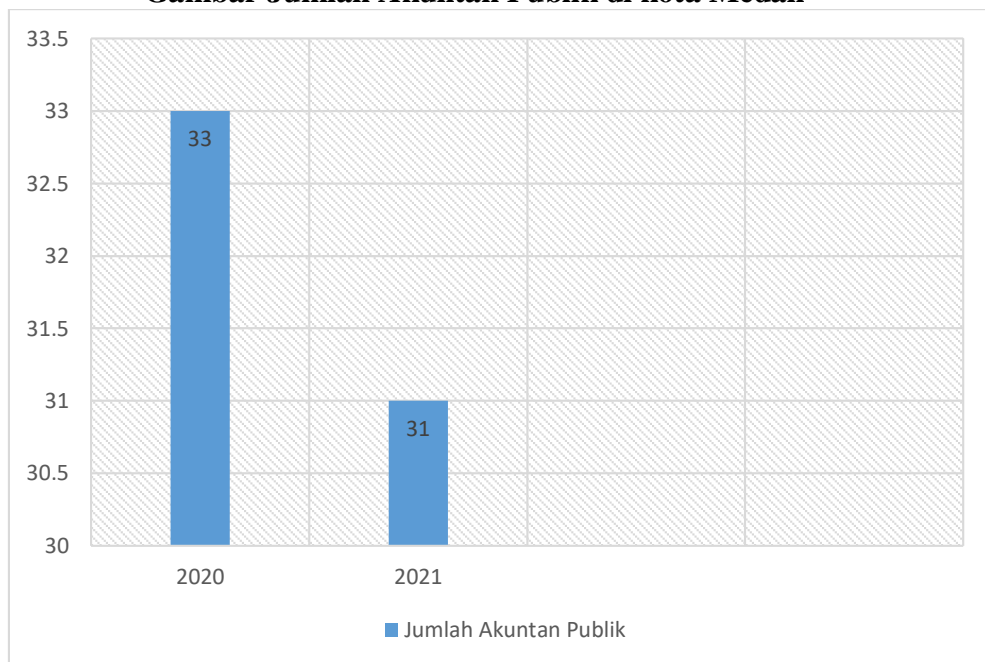
Sumber : Directory IAPI, diakses tanggal 24 juni 2021

Tabel 1.3
Jumlah Akuntan Publik di Kota Medan

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2018	25
2019	29
2020	33
2021	31

Sumber : Directory IAPI, diakses tanggal 24 juni 2021

Gambar 1.3
Gambar Jumlah Akuntan Publik di kota Medan



Sumber : Directory IAPI, diakses tanggal 24 juni 2021

Fenomena ini mengindikasikan kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan public merupakan suatu keinginan, hasrat ataupun kehendak mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik (Harianti, 2017). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri (Fitria, 2016). Peningkatan Jumlah Perusahaan menimbulkan permintaan yang besar atas jasa pemeriksaan keuangan dikantor akuntan publik.

Jumlah Akuntan Publik di Indonesia, secara kuantitas masih jauh dari kebutuhan jasa ini bagi dunia usaha. Pertumbuhan jumlah akuntan publik memang tampak naik namun kenaikan tersebut tidak secara signifikan. Banyak Dari mereka yang memilih profesi tersebut untuk bekerja sebagai seorang akuntan publik, mereka juga harus melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi ke Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) untuk mencapai gelar akuntan (Ak) (Hapsoro, 2018). Rendahnya jumlah Seorang akuntan publik di Indonesia merupakan Sebuah peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik. Apabila ingin berkarir sebagai akuntan publik, sarjana akuntansi harus bersaing dengan sarjana non-akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan Ujian Sertifikasi Akuntan Publik setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik (Kuningsih dan Harto, 2013). Profesi akuntan ini memang sangat berperan penting dan mempunyai tempat yang istimewa dalam dunia bisnis. Sama halnya Pada Suatu profesi-profesi yang lainnya, profesi akuntan juga diharuskan untuk mempunyai keahlian Tambahan dalam bidang akuntansi. Profesi akuntan ini juga mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap apa yang dilakukan, sama halnya pada pekerjaan, organisasi, masyarakat dan dirinya sendiri (Herawati, 2015). Harris dan Djamhuri (2011) menjelaskan, “Profesi Akuntan adalah pekerjaan yang tidak hanya berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup semata, tetapi juga memerlukan standar-standar kualitas, kode etik profesi sehingga integritas profesi akuntan senantiasa terjaga, dan akuntan semestinya senantiasa menjaga hubungan baik dengan lingkungan masyarakat disekitarnya”. Oleh karena itu, profesi akuntan diharapkan tidak hanya mahir secara teknis tetapi

juga mampu bertindak secara profesional sesuai dengan kode etik profesionalisme yang berlaku (Herawati,2015).

Penelitian yang relevan mengenai factor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan public Sudah Sangat banyak dilaksanakan tetapi hasil penelitian Tersebut masih berbeda-beda. Apriliyan dan Laksito (2011) menyatakan bahwa secara simultan dan parsial variable penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pengakuan professional, pelatihan professional, nilai-nilai social, dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan public sedangkang lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan public. (Febriyanti, 2019).

Hasil Penelitian (Daulay,2016) faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan. Secara parsial faktor lingkungan kerja, pengakuan professional, pelatihan professional, nilai-nilai social, berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian yang berbeda tersebut dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti tempat, waktu, pemahaman responden dan lain sebagainya. Oleh Sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti faktor- faktor yang telah diteliti peneliti sebelumnya untuk diuji kembali guna mendapatkan gambaran dan kesimpulan yang lebih meyakinkan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir. Berdasarkan hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada kelompok yakni kelompok akuntansi.

Dari Penjelasan diatas, maka Seorang peneliti dapat termotivasi untuk melakukan penelitian tentang minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian tersebut dilakukan sebagai bentuk kontribusi tertulis untuk mengetahui, mempelajari, memahami, bahkan menganalisis lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi dalam mengendalikan ketidakpopuleran profesi akuntan publik agar dapat memberikan sebuah peningkatan jumlah minat seseorang berprofesi sebagai seorang akuntan publik di Indonesia dan dapat menjadi sumber referensi dalam mengembangkan sebuah penelitian berikutnya serta dapat menjadi Arahan bagi mahasiswa akuntansi agar dapat lebih serius dalam memilih karir untuk masa depannya.

Karena sebab itu, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki judul sebagai berikut : **“Pengaruh Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik”**.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sedikitnya jumlah profesi Akuntansi dengan jumlah Kantor Jasa Akuntan (KJA) yang ada.
2. Rendahnya minat mahasiswa menjadi Akuntan publik disebabkan karena mereka harus melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi

ke Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) untuk mencapai gelar akuntan (Ak).

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas serta mengingat banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik, maka peneliti membatasi masalah dengan hanya menentukan lima variabel yaitu motivasi, gender, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Di tiga Universitas Swasta yang ada di Kota Medan yaitu Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan Universitas Medan Area, karena di tiga Universitas tersebut penyumbang mahasiswa akuntansi terbanyak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Penjelasan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik ?
2. Apakah gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik ?
3. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik ?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik ?

5. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik ?
6. Apakah motivasi, gender, pelatihan professional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan perumusan masalah yang Dikemukakan sebelumnya, untuk itu tujuan yang ingin dicapai dari Kegiatan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal berikut ini :

1. Untuk mengetahui apakah motivasi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui apakah gender mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui apakah pelatihan profesional mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.
5. Untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.
6. Untuk mengetahui apakah motivasi, gender, pelatihan professional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi para akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan para akademisi mengenai motivasi, gender, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik, serta mendiskusikan tentang pentingnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dalam mendesain pola pendidikan yang sesuai bagi mahasiswa sebagai calon akuntan di masa yang akan datang.

2. Bagi para mahasiswa Program studi akuntansi.

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat untuk kedepannya bagi para auditor khususnya auditor pada KAP yang terdaftar di kota Medan, antara lain :

- a. Memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik, sehingga dapat menambah wawasan bagi setiap mahasiswa akuntansi.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penentuan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengantisipasi kesenjangan maupun kesalahan dalam pemilihan profesi di masa

yang akan datang, sehingga dapat menjaga citra dan profesionalitas profesi akuntan di mata masyarakat dunia bisnis.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat Kedepannya bagi peneliti khususnya dan menjadi Arahan perbandingan riset-riset selanjutnya dalam menambah pengetahuan yang Luas dan keyakinan mengenai pengaruh motivasi, gender, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan Kedepannya dapat diManfaatkan sebagai bahan Arahan referensi untuk menambah wawasan yang Luas dan pengetahuan Tentang pengaruh motivasi, gender, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah Daulay (2016) . Akan tetapi beberapa variabel yang digunakan oleh peneliti sudah pernah diteliti sebelumnya dengan beberapa variabel berbeda. Muthmainnah Daulay (2016) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada kelompok akuntansi.

Perbedaan lainnya dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan empat variable (X) yaitu Lingkungan Kerja, pengakuan Profesional, pelatihan profesional, dan Nilai-nilai sosial. variable (Y) yaitu Pemilihan karir akuntan publik . sedangkan Peneliti menambahkan variabel (X) menjadi lima variabel yaitu motivasi, gender, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. variabel (Y) yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

2. Waktu penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2016. Sedangkan Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sedangkan penelitian ini dilakukan antar Universitas swasta jurusan akuntansi yang ada di Medan.

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu Metode pengumpulan data primer, dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden, dan mengumpulkan literatur-literatur sebagai pendukung penelitian ini. Pada penelitian ini Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode survei literatur dan pengumpulan data primer dengan penyebaran kuesioner.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori (Grand Theory)

2.1.1 Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behaviour (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 dalam Ramdani (2011). Ajzen's mengatakan TPB telah diterima secara luas sebagai alat untuk menganalisis perbedaan antara sikap dan niat serta sebagai niat dan perilaku. Dalam hal ini, upaya untuk menggunakan TPB sebagai pendekatan untuk menjelaskan *whistleblowing* dapat membantu mengatasi beberapa keterbatasan penelitian sebelumnya, dan menyediakan sarana untuk memahami kesenjangan luas diamati antara sikap dan perilaku. Ajzen dan Fishben (1988) dalam Ramdani (2011) menyempurnakan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan memberikan nama TPB.

TPB menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari individu tersebut. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subyektif, kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh (Sulistomo dan Prastiwi 2011). *Theory of Planned Behavior* (TPB) tampaknya sangat cocok untuk menjelaskan niat pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*), dalam hal ini adalah tindakan yang dilakukan didasarkan pada proses psikologis yang sangat kompleks

(Gundlach, Douglas, dan Martinko 2013). TPB menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku ditentukan oleh tiga faktor, yaitu : *attitude toward the behavior*, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku. Dari beberapa definisi *Theory of Planned Behaviour* menurut beberapa peneliti diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Theory of Planned Behaviour* adalah niat yang timbul dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat tersebut disebabkan oleh beberapa faktor dari internal maupun eksternal dari individu tersebut. Niat untuk melakukan suatu perilaku tersebut dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu *attitude toward the behavior*, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku.

2.1.2 Theory of Reasoned Action

Theory of reasoned action (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1980. Dalam penelitian Ramdani (2011) Dalam teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*), dan perilaku (*behavior*). Sesuai dengan namanya, *Theory of reasoned action* (TRA) didasarkan pada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar, mempertimbangkan informasi yang tersedia dan juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan. Menurut teori ini, niat merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu tindakan. Niat dipengaruhi oleh dua faktor dasar, yaitu faktor pribadi dan faktor pengaruh sosial. Kedua faktor tersebut berpengaruh positif terhadap niat perilaku individu yang secara positif menyebabkan perilaku.

Teori tindakan beralasan berusaha untuk menetapkan faktor-faktor apa Sikap (*Attitude*) Norma Subyektif (*Subjective Norm*) Minat (*Intention*) Perilaku (*Behavioral*) yang menentukan konsistensi sikap dan perilaku.

- 1) Menurut Fishbein & Ajzen dalam Karyati (2018) Minat (*intention*) didefinisikan sebagai suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat untuk melakukan perilaku (*intention*) adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Minat tidak selalu statis, dan minat dapat berubah dengan berjalannya waktu.
- 2) Menurut Fishbein & Ajzen bahwa sikap adalah keseluruhan perasaan suka atau tidaknya seseorang terhadap sebuah perilaku. Sedangkan Allport dalam Karyati (2018) mendefinisikan sikap sebagai keadaan mental dan saraf dari kesiapan (*readiness*), yang terorganisasi melalui pengalaman, menyebabkan pengaruh dinamis yang mengarahkan respon individu pada semua objek dan situasi yang terkait. Definisi-definisi tersebut menekankan sifat abadi sikap dan hubungan dekatnya dengan perilaku individu.
- 3) Menurut Fishbein & Ajzen bahwa sikap adalah keseluruhan perasaan suka atau tidaknya seseorang terhadap sebuah perilaku. Sedangkan Allport dalam Karyati (2018) mendefinisikan sikap sebagai keadaan mental dan saraf dari kesiapan (*readiness*), yang terorganisasi melalui pengalaman, menyebabkan pengaruh dinamis yang mengarahkan respon individu pada semua objek dan situasi yang terkait. Definisi-definisi

tersebut menekankan sifat abadi sikap dan hubungan dekatnya dengan perilaku individu

- 4) Menurut Mada dalam Trisdayana (2018) menyatakan bahwa Norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap pendapat atau masukan orang lain yang mampu mempengaruhi niat seseorang untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan perilaku.
- 5) Menurut Ajzen dalam Mahyarni (2013) Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu, Ajzen menjelaskan tentang perasaan yang berkaitan dengan perilaku kontrol dengan cara membedakannya dengan *locus of control* atau pusat kendali yang dikemukakan oleh Rotter's.

2.1.3 Teori Pengambilan Keputusan (*Behavioral Decision Theory*)

Pengambilan keputusan menurut Ariati (2014) adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat. Sedangkan Teori pengambilan keputusan merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara memilih alternatif yang tepat yang akan dijadikan sebuah keputusan dan berhubungan dengan perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Teori ini menyatakan bahwa seseorang memiliki keterbatasan pengetahuan dan bertindak hanya berdasarkan persepsinya terhadap situasi yang sedang dihadapi. Tiap orang memiliki struktur

pengetahuan yang berbeda dan itu akan mempengaruhi cara pembuatan suatu keputusan dimana hal itu tidak dapat dilepaskan dari berbagai konteks sosial berupa tekanan-tekanan dan pengaruh-pengaruh politik, sosial, dan ekonomi. Seseorang pembuat keputusan tidak lagi menggunakan pikiran rasional jika dia merasa bahwa keputusan yang dia ambil sangat erat kaitannya dengan kepentingan – kepentingan pribadinya. Hal itu dijelaskan pada *self - fulfilling prophecy effect* yaitu seorang berharap pihak lain akan bertindak laku atau membuat keputusan sesuai dengan kehendaknya. Berdasarkan *self - fulfilling prophecy effect*, auditor yang takut reputasinya turun akan cenderung memberikan pendapat *qualified* pada perusahaan yang bermasalah, sedangkan auditor yang takut kepentingan-kepentingan ekonomisnya terganggu akan cenderung memberikan pendapat *unqualified* pada perusahaan yang bermasalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori pengambilan keputusan karena peneliti akan melakukan studi persepsi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi auditor terhadap kualitas audit, khususnya pada mutu personal auditor yang dapat mempengaruhi auditor terhadap kualitas audit, khususnya pada kompetensi auditor itu sendiri.

Pada dasarnya kompetensi auditor merupakan salah satu penentu terhadap kualitas audit yang akan dilakukan karena ketika auditor menjalankan tugasnya, dibutuhkan kompetensi auditor untuk melakukan *audit judgment* dimana ketepatan *judgment* yang dihasilkan oleh auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit memberikan pengaruh terhadap kesimpulan akhir (opini) yang akan dihasilkannya. Maka dari itu, auditor harus memiliki kompetensi yang tinggi dan berhati-hati dalam melakukan

judgment, karena *judgment* yang dihasilkan auditor secara tidak langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh para pihak pengguna informasi yang mengandalkan laporan keuangan auditan sebagai acuannya dalam pembuatan keputusan

2.2 Landasan Teori Variabel Penelitian

2.2.1 Minat Mahasiswa Akuntansi

Menurut Iqbal (2011) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Dimensi efektif ini mencakup tiga hal penting yaitu :

Berhubungan dengan perasaan mengenai objek yang berbeda

1. Perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke kubu yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif.
2. Berbagai perasaan yang memiliki intensitas yang berbeda, dari kuat sedang ke lemah.

Menurut Iqbal (2011:13) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan.

Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Menurut Iqbal (2011:12) Menyatakan minat adalah keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

2.2.2 Profesi Akuntan Publik

Di dalam Wikipedia Indonesia (2013) yang dimaksud Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan public dalam memberikan jasanya.

Bidang jasa KAP meliputi :

- a. Jasa attestasi, termasuk di dalamnya adalah audit umum atas laporan keuangan, pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma, review atas laporan keuangan, dan jasa audit serta attestasi lainnya.
- b. Jasa non-attestasi, yang mencakup jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi. Dalam hal pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan, KAP hanya dapat melakukan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut turut. Badan usaha KAP dapat berbentuk :
 1. Perseorangan hanya dapat didirikan dan dijalankan oleh seorang akuntan publik yang juga sekaligus bertindak sebagai pimpinan.
 2. Persekutuan perdataataupersekutuan firma– hanya dapat didirikan oleh paling sedikit 2 (dua) orang akuntan publik dan/atau 75% dari

seluruh sekutu adalah akuntan publik. Masing-masing sekutu disebut Rekan (bahasa Inggris: Partner) dan salah seorang sekutu bertindak sebagai Pemimpin Rekan.

3. Bentuk usaha lain yang sesuai dengan karakteristik profesi Akuntan Publik yang diatur dalam undang-undang. Selain itu, jenjang karir di kantor akuntan publik cukup jelas.

2.2.3 Akuntan Publik Sebagai Karir

Akuntan publik merupakan akuntan yang memberikan jasanya kepada perusahaan untuk mendapatkan imbalan atau honor (fee) (Warren, Reeve, dan Duhac, 2016). Akuntan Publik, pada umumnya, disebut auditor yang merupakan seorang praktisi dan gelar profesional yang diberikan kepada Akuntan di Indonesia yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan RI untuk memberikan jasa audit umum dan review atas laporan keuangan, audit kinerja dan audit khusus serta jasa dalam bidang non-atestasi lainnya seperti jasa konsultasi, jasa kompilasi, dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan (Senjari, 2016). Dengan demikian, akuntan publik dapat melakukan praktek secara individu maupun sebagai anggota kantor akuntan publik. Berkembangnya profesi akuntan publik sejalan dengan munculnya perusahaan yang berbadan hukum, namun tidak akan berkembang jika negara masih berskala kecil (Ferina, 2014). Ketentuan tentang akuntan publik telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Adapun Syarat-syarat untuk menjadi akuntan publik sebagai berikut (KepPres RI, 2011) :

1. Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah.
2. Berpengalaman praktik dalam memberikan jasa
3. Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
4. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak
5. Tidak pernah dikenai sanksi administrasi berupa pencabutan izin Akuntan Publik
6. Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih
7. Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Menteri.
8. Tidak berada dalam pengampunan. Berkarir sebagai akuntan publik memiliki prospek yang cerah bagi seseorang yang memilih berkarir sebagai akuntan publik di Kantor Akuntan Publik.

2.2.4 Faktor-faktor yang Dipertimbangkan dalam Memilih Karir

Sebagai Akuntan Publik

2.2.4.1 Motivasi

Motivasi secara umum dapat diartikan sebagai dorongan yang memberikan kekuatan pada seseorang untuk bersikap antusias dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari diri seseorang, maupun dari luar individu. Tinggi rendahnya motivasi yang dimiliki seseorang akan menentukan kualitas perilaku yang

ditampilkannya dalam pekerjaan sesuatu (Ardianingsih, 2015). Motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam diri individu yang mempengaruhi gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk melakukan sesuatu yang didorong oleh adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung dan terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman (Danar 2012).

Jadi, Motivasi belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan.

2.2.4.2 Gender

a. Paradigma Gender

Gender adalah suatu konsep kultural yang merujuk pada karakteristik yang membedakan antara wanita dan pria baik secara biologis, perilaku, mentalitas, dan sosial budaya. Pengertian gender didefinisikan sebagai aturan atau normal perilaku yang berhubungan dengan jenis kelamin dalam suatu sistem masyarakat. Menurut Ilmu Sosiologi dan Antropologi, Gender itu sendiri adalah perilaku atau pembagian peran antara laki-laki dan perempuan yang sudah dikonstruksikan atau dibentuk di masyarakat tertentu dan pada masa waktu tertentu pula.

Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat. Tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat (Udau, 2013). Gender adalah perbedaan perilaku antara pria dan wanita yang dikonstruksikan secara sosial, yaitu perbedaan yang bukan ketentuan dari Tuhan melainkan diciptaan oleh manusia melalui proses sosial dan kultural yang panjang (Ika, 2011).

Sedangkan menurut Zaid (2015) Gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dan sudah melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Gender adalah pembagian peran kedudukan, dan tugas antara laki-laki dan perempuan ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas sesuai norma-norma, adat istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan masyarakat.

b. Gender Berkontribusi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Gender kini tidak lagi menjadi penghalang bagi perempuan untuk berkarir dalam berbagai aspek kehidupan. Ramdani dan

Zulaikha (2013) menjelaskan : Kultur masyarakat pada era sebelum kartini yang melarang wanita untuk bekerja pada saat ini sudah sangat jauh dari persepsi masyarakat, wanita sekarang sudah dianggap memiliki peran dan berkarya dalam seluruh aspek kehidupan sosial, hal tersebut juga berlaku dalam dunia karir sehingga peran gender dalam suatu karir sangatlah dipertimbangkan terutama bagi kaum wanita.

Andersen (2012) berpendapat bahwa terdapat pola pikir bahwa perbedaan gender menjadi salah satu penghambat dalam memilih dan menentukan profesi pada mahasiswa akuntansi. Berdasarkan faktor kesetaraan gender, kebanyakan mahasiswa lebih memilih untuk menjadi akuntan pendidik. Pada dasarnya laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan dasar nilai etika dalam proses pengambilan keputusan.

2.2.4.3 Pelatihan Profesional

Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik memerlukan pelatihan kerja karena untuk menjadi akuntan publik yang dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik tidak cukup hanya dengan pendidikan formal saja namun juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai. Mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa pelatihan profesional ini perlu dilakukan oleh semua profesi akuntansi. Hasil penelitian Andi Setiawan tahun 2012 menunjukkan pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi

akuntan publik. Begitu pula dengan hasil penelitian Audi Alhadar tahun 2013, yang mengungkapkan bahwa dalam memilih profesi akuntan publik, mahasiswa sangat mempertimbangkan pelatihan profesional.

Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri. Hasil penelitiannya lebih lanjut mengemukakan bahwa mahasiswa akuntansi beranggapan akuntan publik lebih memerlukan pelatihan kerja dan lingkungan kerjanya lebih variatif, karena lingkungan kerja yang lebih variatif ini maka perlu pelatihan kerja yang lebih banyak daripada karir sebagai akuntan perusahaan. Beberapa elemen dalam pelatihan profesional yakni, pelatihan sebelum bekerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, mengikuti pelatihan rutin lembaga, dan variasi pengalaman kerja.

2.2.4.4 Lingkungan Kerja

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja menurut Budianas (2013) diartikan sebagai kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja organisasi atau perusahaan. Menurut Absara (2011) faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam lingkungan kerja adalah sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan.

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
2. Penghasilan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
4. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

2.2.4.5 Pertimbangan Pasar Kerja

a. Pasar Kerja Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan seseorang dalam memilih suatu pekerjaan, hal ini dikarenakan setiap karir mempunyai peluang dan kesempatan berbeda-beda (Ferina, 2014). Secara umum, hal-hal yang sering dipertimbangkan dalam pasar kerja adalah keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan untuk promosi. Pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan merupakan harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja (Lukman dan Djuniati, 2015).

Pada pertimbangan pasar kerja dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik terdapat keamanan kerja yang kemungkinan kecil untuk di PHK, hal ini yang juga menjadi pertimbangan mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik (Saputra, 2013). Akuntan publik sebagai salah satu jenis karir yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja, seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia, sehingga membuka peluang besar bagi karir akuntan publik.

b. Pertimbangan Pasar Kerja sebagai Parameter Minat Mahasiswa

Aprilyan (2011) meneliti mengenai pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik baik secara parsial maupun simultan. Sementara itu, Chairunnisa (2014) menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut adalah penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan

publik. Hal ini karena dalam pemilihan karir ada yang memilihnya berdasarkan peluang kerja yang besar, dan ada juga yang memilih karir dikarenakan semata-mata karena tekad dan keinginan diri untuk mempelajari karir tersebut (secara naluriah).

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama / Tahun	Judul	Variabel (X)	Variabel (Y)	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Muthmainnah Daulay (2016)	faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan public	Lingkungan Kerja, pengakuan Profesional, pelatihan profesional, dan Nilai-nilai sosial	Pemilihan karir akuntan publik	analisis regensi berganda.	Secara parsial faktor Lingkungan Kerja, pengakuan Profesional, pelatihan profesional, dan Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan public
2.	Dody Hapsoro Dhenayu Tresnadya Hendrik 2018	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus terhadap mahasiswa akuntansi stie ykpn yogyakarta)	Kemampuan akademik, Gender, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, persyaratan menjadi akuntan	Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik	Analisis Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel gender yang tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

						Sedangkan variabel kemampuan akademik, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persyaratan menjadi akuntan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
3.	Rio Rahmat Yusran 2017	Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir akuntan/ non akuntan	Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional	Karir Akuntan/non Akuntan	analisis regensi berganda.	faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan/ non akuntan. Sedangkan secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap karir akuntan/non akuntan.
4.	Reynold Wangarr	Analisis faktor-	Motivasi kualitas,	Minat Mahasiswa	analisis regensi	Motivasi kualitas (X1)

	y , Julie Sondakh , Novi S. Budiars o 2018	faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi	Motivasi karir, Motivasi ekonomi, Pertimbangan pasar kerja	akuntansi mengikuti PPAK	berganda.	berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), . Motivasi karir (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Motivasi ekonomi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Pertimbangan pasar kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).
5.	Salza Adzri	Pengaruh penghargaan	Penghargaan	Minat Mahasiswa	Analisis Regresi	Penghargaan finansial dan

	Arismutia 2017	n finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa program studi akuntansi stie inabandung)	Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja	Akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik	Berganda	pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama signifikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Secara parsial, kedua variabel yang diteliti penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di "STIE INABA Bandung.
--	----------------	--	-------------------------------------	---	----------	---

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan logis dari landasan teori.

1. Motivasi

Menurut Sembiring (2012), motivasi sangat penting dimiliki setiap individu dalam dirinya karena motivasi menyebabkan individu mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Motivasi merupakan salah satu faktor

penting yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Mahasiswa akuntansi tidak akan berminat menjadi seorang akuntan publik jika tidak memiliki dorongan motivasi yang kuat. Dalam hal ini motivasi bisa datang darimana saja, misalnya pengaruh orangtua yang ingin agar anaknya menjadi seorang akuntan publik. Semakin besar dorongan motivasi tersebut maka akan semakin kuat minat untuk berkarir sebagai akuntan publik.

2. Gender

Andersen (2012) mengungkapkan dalam bidang akuntansi, seorang wanita dapat menjadi seorang akuntan, baik akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan maupun akuntan pemerintah. Namun ada beberapa karakter dasar yang tidak dapat disamaratakan antara pria dan wanita yakni emosi dan pola pemikiran yang cukup berbeda antara wanita dan pria. Oleh karena itu gender sangat berperan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Kebanyakan wanita akan memilih menjadi akuntan pendidik atau akuntan pemerintah. Pada masa sekarang ini, sudah banyak wanita yang berkarir sebagai akuntan publik. Peran wanita tersebut akan menimbulkan semangat wanita lain khususnya mahasiswa freshgraduate untuk berkarir sebagai akuntan publik.

3. Pelatihan Profesional

Tak cukup hanya dengan bekal pendidikan formal semata, seorang yang ingin berkarir sebagai akuntan publik harus memiliki pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai agar dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik. Untuk itu pelatihan kerja sangat diperlukan sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu pelatihan-pelatihan setelah memasuki dunia kerja juga diperlukan untuk meningkatkan keahlian, mengembangkan potensi, serta menjadi sarana untuk

berprestasi. Oleh sebab itu pelatihan profesional yang diberikan merupakan suatu daya tarik tersendiri sehingga dalam memilih karir sebagai akuntan publik seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu pelatihan profesional seperti apakah yang nantinya akan diberikan.

4. Lingkungan kerja

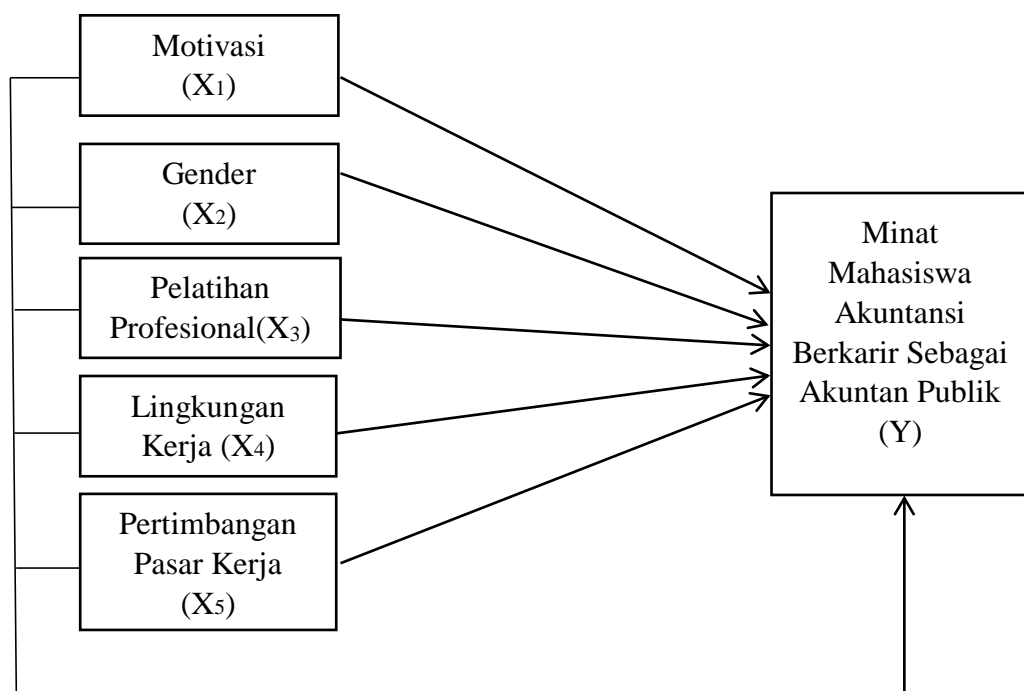
Lingkungan kerja terdiri dari sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan. Setiap orang mendambakan mendapat lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan sesuai dengan pribadinya. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Orang tidak akan mau bekerja dengan banyak tekanan yang dapat mengakibatkan produktivitas akan dirinya tidak maksimal. Bagi sebagian orang, kantor tempat ia bekerja merupakan rumah kedua baginya. Oleh karena itu, lingkungan kerja sangat dipertimbangkan karena menyangkut kenyamanan kerja nantinya jika menekuni suatu karir. Semakin nyaman lingkungan kerja seorang akuntan publik maka akan semakin banyak mahasiswa berminat menjadi akuntan publik.

5. Pertimbangan pasar kerja

Menurut Wheeler (2012), pertimbangan pasar kerja meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Pasar kerja memang menjadi faktor penting yang selalu dipertimbangkan sebelum memilih sebuah karir. Bahkan pasar kerja sudah dipertimbangkan sebelum seseorang memasuki dunia perkuliahan. Prospek mahasiswa mengenai profesi akuntan publik di masa depan dapat menjadi pertimbangan untuk berkarir sebagai akuntan publik. Semakin bagus prospek mereka mengenai akuntan publik maka akan semakin banyak yang berminat berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan

landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Medan)”, sebagai berikut :

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang, misalnya secara etimologis, teknis, statistik, dan lain sebagainya. Umumnya pengertian yang banyak digunakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara penelitian. Menurut Dantes (2012), hipotesis merupakan praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan melalui penelitian.

Berdasarkan kerangka Konseptual di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Motivasi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
2. Gender berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
3. Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
4. Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
5. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
6. Motivasi, gender, pelatihan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metoda penelitian kuantitatif merupakan metoda survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2019:15).

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian survei yang bersifat kausal-asosiatif. Sugiyono (2019:65) menyatakan bahwa asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik. Dimana Motivasi sebagai variabel X_1 , Gender sebagai variabel X_2 , Pelatihan Profesional sebagai variabel X_3 , Lingkungan kerja sebagai variabel X_4 , dan Pertimbangan pasar kerja sebagai variabel X_5 sedangkan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik Y .

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini Dilaksanakan di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dan Universitas Medan Area (UMA).

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian Dilakukan mulai dari November 2020 sampai dengan selesai, dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian 2020-2021

No	Kegiatan Penelitian	2020-2021											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Riset Awal/pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■									
3	Bimbingan Proposal				■	■							
4	Seminar Proposal						■						
5	Perbaikan ACC Proposal							■					
6	Pengolahan Data							■					
7	Penyusunan Skripsi							■	■				
8	Bimbingan Skripsi									■	■	■	
9	Sidang Meja Hijau												■

Sumber : Penulis,2021

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Doane dan Seward (2011) menyatakan bahwa “*population is all of the items that we are interested in*”. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulan”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas ekonomi tahun akhir atau semester 8 angkatan 2017 di perguruan tinggi swasta di kota Medan yakni Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Medan Area, dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Ketiga universitas ini mewakili universitas swasta di Sumatera Utara. Populasi yang diambil berjumlah 780 mahasiswa akuntansi.

Menurut Sugiyono (2013) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel harus merepresentasikan atau mewakili karakteristik dari populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel di penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dikarenakan adanya tujuan dan kriteria tertentu. *Purposive sampling* dengan Kriteria yang dipilih mahasiswa angkatan 2017 adalah :

1. Mereka telah memiliki perencanaan karir bagi masa depannya setelah mereka menyelesaikan kuliah di perguruan tinggi swasta.
2. Mereka telah menempuh mata kuliah Auditing 1 dan 2 sehingga memiliki rencana atau pemikiran mengenai alternatif apa yang akan mereka pilih setelah kelulusannya.
3. Diharapkan telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang profesi akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan rencana mereka.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah datanya menggunakan SPSS menggunakan sampel 741 responden dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tabel populasi dan sampel yang diperoleh :

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Perguruan Tinggi	Total Mahasiswa Akuntansi Semester 8	Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria (Proporsional)
1.	Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB)	250	235
2.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)	275	264
3.	Universitas Medan Area (UMA)	255	242
Total		780	741

Sumber: Penulis 2021 (Peneliti membagikan kuesioner form)

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diteliti merupakan data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara peneliti dengan sumber. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang diperoleh dari situs web, artikel atau jurnal publikasi, majalah, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari responden melalui kuesioner (angket). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2019:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penyebaran kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data, peneliti akan menyebar kuesioner secara online atau elektronik dengan media Google Form serta secara langsung dengan memberi lembar kuesioner kepada responden. Peneliti akan menyebar kuesioner kepada

Mahasiswa program studi akuntansi. peneliti akan melakukan pengecekan hasil kuesioner dan melakukan tabulasi untuk jawaban dari responden yang memenuhi kriteria yang telah ditemukan sebelumnya.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Dalam Penelitian ini menggunakan 5 (lima) Variabel yaitu motivasi, gender, pelatihan professional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, sebagai variabel bebas dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik sebagai Variabel Terikat.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 3
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala pengukuran
Motivasi (X ₁)	Motivasi merupakan suatu dorongan baik dari dalam ataupun luar dirinya yang mengarahkan	Variabel ini diukur dengan 3item pertanyaan yakni : (1) dorongan dari orangtua; dan (2) keinginan dari dalam	Interval

	perilaku atau tindakan individu dalam mencapai tujuannya (Chan, 2012).	diri. Novita Indrawati (2012)	
Gender (X ₂)	Gender merupakan ciri-ciri yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, termasuk dalam kedudukan, pemisahan tugas, termasuk pemilihan di dunia karir, termasuk memilih karir sebagai akuntan publik. (Ramdani, Fajar, dan Zulaikha, 2013)	Variabel ini diukur dengan : 1. Hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja 2. Jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender, dan ruang lingkup pekerjaan yang terbatas antara laki-laki dan perempuan (Ramdani, Fajar, dan Zulaikha, 2013)	Interval
Pelatihan Profesional (X ₃)	Pelatihan profesional merupakan salah satu dari sekian banyak fasilitas bagi seorang individu dalam upayanya meningkatkan keahlian, pengembangan diri, serta menjadi sarana untuk berprestasi (Dwinanda, 2014).	(1) Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja. (2) Sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesional (3) Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga; dan (4) Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi. Herawati (2015)	Interval
Lingkungan Kerja (X ₄)	Lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja. Semakin baik dan menyenangkan lingkungan kerja seseorang maka akan semakin baik	(1) Pekerjaan rutin (2) Pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan (3) Pekerjaannya lebih banyak tantangan (4) Lingkungan kerjanya menyenangkan	Interval

	prestasi kerja orang tersebut. Jika seseorang dapat membuat prestasi kerja yang baik dalam lingkungan karir akuntan publik, secara otomatis minat untuk berkarir sebagai akuntan publik akan semakin besar. Herawati (2015)	(5) Sering lembur; (6) tingkat kompetensi antar karyawan tinggi; dan (7) Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna. Herawati (2015)	
Pertimbangan pasar kerja (X ₅)	Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan atas peluang pekerjaan sebagai akuntan publik (Rahayu, 2013).	(1) Keamanan kerjanya lebih terjamin (2) Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui (3) pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh (4) memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia bisnis dan akuntansi terkini. William Andersen (2012)	Interval
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai akuntan publik (Y)	menunjukkan ketertarikan dan keinginan mahasiswa akuntansi untuk memutuskan menjalani kariernya menjadi akuntan publik. . Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Arfianto (2014).	1 Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik 2 Minat situasi untuk menjadi akuntan publik 3 Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi akuntan publik	Interval

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan pembagian kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarakan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

- a. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- b. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

Kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 4 poin yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Di dalam kuesioner tersebut terdapat petunjuk pengisian, hal ini agar memudahkan para responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Tabel 3. 4
Sekor Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Jogiyanto 2011

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Sosial Science). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh motivasi, gender, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah ilmustatistika yang hanya mengolah, menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian.

3.7.2 Uji Kausalitas Data

Di dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu menggunakan kuesioner. Makasebelum dilakukan penyebaran kuisisioner kepada responden kuisisioner diuji terlebih dahulu dengan pilot testing terhadap instrument penelitian yang akan dilakukan karna kualitas kuisisioner dan kesanggupan responden dalam menjawab

merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu uji validitas dan reliabilitas penting untuk dilakukan.

3.7.2.1 Uji Validitas

Validitas penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Dalam suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Pengujian validitas ini digunakan terhadap responden untuk mengetahui apakah instrument penelitian tersebut valid untuk digunakan dalam penelitian. Uji validitas ini dibantu dengan program SPSS (Statistical Package for Social Science). Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil korelasi bivariate dapat diketahui dengan melihat *output Cronbach's Alpha* yang ada pada kolom *Correlated Item-Total Correlation*.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) adalah 5% atau 0,05.

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pengujian tersebut valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pengujian tersebut tidak valid

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan konsisten. Stabil bila dilakukan pengukuran beberapa kali sehingga data dapat diandalkan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran *one shot* atau pengukuran sekali saja. *One shot* atau pengukuran sekali adalah pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan dengan menggunakan uji statistik Cronbach's alpha (α), dan dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$. Cronbach's alpha

adalah tolak ukur yang digunakan untuk menghubungkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu alat pengukur dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (α) diatas 0,6 untuk setiap masing-masing kuesioner.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

3.7.3.2 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika seluruh faktor gangguan tidak memiliki varians yang sama atau variannya tidak konstan maka disebut kondisi varian nir homogin atau heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai kuadrat dari unstandardized residual dengan variabel independen. Untuk memperbaiki heterokedastisitas yang terjadi dilakukan transformasi logaritma pada variabel dependen dan independen. Apabila hasil regresi tersebut menunjukkan probabilitas (sig) koefisien regresi (β) dari variabel independen lebih besar dari α .

3.7.3.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika variabel independen - variabel independen yang ada dalam model berkorelasi satu sama lain. Ketika korelasi antara variabel independen sangat tinggi maka sulit untuk memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kondisi ini akan menyebabkan kita salah dalam mengambil kesimpulan. Ada dua cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas :

- 1) Melalui nilai t hitung, R² dan F ratio. Jika R² tinggi, nilai F ratio tinggi sedangkan sebagian besar bahkan seluruh koefisien regresi tidak signifikan maka kemungkinan terdapat multikolinearitas dalam model tersebut.
- 2) Melalui tolerance value dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika tolerance value > 0.1 dan VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Bila dijabarkan secara matematis bentuk persamaan dari :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (Minat

Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien Regresi

X1 X2 X3 X4 X5 = variabel terikat / variabel yang mempengaruhi

X1 = Motivasi

X2 = Gender

X3 = Pelatihan Profesional

X4 = Lingkungan Kerja

X5 = Pertimbangan pasar kerja

ε = Error

3.7.5 Pengujian Hipotesis

3.7.5.1 Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara persial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah pengujian adalah sebagai berikut : Pengujian melalui uji signifikansi dengan menggunakan indikator signifikansi 0.05, jika signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima, namun jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (Ghozali 2012).

3.7.5.2 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersma-sama terhadap variabel dependen. (Ghozali 2012).

3.7.5.3 Analisis Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terkait

R = Korelasi berganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perkembangan Universitas

a. Sejarah Perkembangan Universitas Pembangunan Panca Budi

Tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 Nopember 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika. Tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB). Tahun 1977 berdiri Fakultas Pertanian, dan pada tahun 1978 berdiri Fakultas Arsitektur Pertamanan (Lansekap) terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 0305/0/1981 tanggal 24 Oktober 1981 untuk Fakultas Pertanian dan Lansekap.

Pada tahun 1985 berdiri Fakultas Teknik dan Fakultas Tarbiyah, berstatus terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0114/0/1989 tanggal 1 Maret 1989 untuk Fakultas Teknik. Pada tahun 1998 Fakultas Teknik membuka Program Studi Sistem Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Strata 1 dan Program Studi Teknik Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Diploma III serta

memperoleh status terdaftar di Departemen Pendidikan Nasional No. 289/DIKTI/Kep/2000 tanggal 23 Agustus 2000. Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki 7 fakultas dan 1 Program Pascasarjana dengan 13 program studi berstatus Terakreditasi :

1. Pasca Sarjana

- a. Program Studi Ilmu Hukum
- b. Program Studi Magister Manajemen

2. Fakultas Hukum

- a. Program Studi Ilmu Hukum

3. Fakultas Pertanian

- a. Program Studi Agroteknologi
- b. Program Studi Peternakan

4. Fakultas Ekonomi

- a. Program Studi Manajemen
- b. Program Studi Akuntansi
- c. Program Studi Pembangunan
- d. Program Studi Perpajakan

5. Fakultas Teknik

- a. Program Studi Teknik Elektro
- b. Program Studi Teknik Arsitektur Lansekap

b. Sejarah Perkembangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai gerakan Tajdid (pemurnian, pembaharuan, reformasi dan modernisasi) yang didirikan pada tanggal 8

Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Miladiyah, lahir sebagai bentuk perjuangan menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam. Muhammadiyah didirikan untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, melalui amal usaha, diantaranya bidang pendidikan yang merupakan salah satu ciri khas organisasi. Lembaga pendidikan yang didirikan dan diselenggarakan Muhammadiyah menjadi sub sistem dalam sistem pendidikan nasional, mulai dari pendidikan prasekolah sampai perguruan tinggi yang tersebar di seluruh tanah air, salah satunya Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disingkat UMSU, adalah amal usaha dibawah persyarikatan Muhammadiyah yang berasas Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah didirikan di Medan pada tanggal 27 Februari 1957 yang berkedudukan di kota Medan Propinsi Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, didirikan atas prakarsa beberapa tokoh ulama Muhammadiyah, diantaranya, H. M. Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful U.A, Abdul Mu'thi dan Baharuddin Latif .

UMSU yang sekarang ini bermula dari lahirnya fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga) fakultas : (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah.

UMSU dikukuhkan dengan Piagam Pendirian oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Nomor 2661/0/07/1974 tanggal 28 Mei 1974. Awal berdirinya FIP UMSU merupakan binaan dari FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan pada tahun 1974 berdiri sendiri, sedangkan FIAD yang bercabang ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berdiri sendiri dan mengubah nama menjadi Fakultas Ushuluddin. Lahirnya fakultas-fakultas lain tidak terlepas dari peran serta Kopertis Wilayah I atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kopertais Wilayah IX atas nama Menteri Agama RI.

UMSU yang awalnya mengasuh 3 (tiga) fakultas yakni Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah, dan Fakultas Syariah seiring perjalanan waktu berkembang pesat. UMSU saat ini memiliki delapan fakultas yakni Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Kedokteran yang didirikan Tahun 2008. Untuk program Pascasarjana terdapat delapan Program Studi yakni Magister Manajemen, Akuntansi, Hukum, Kenotariatan, Komunikasi, Teknik Elektro dan Matematika serta Manajemen Pendidikan. UMSU juga kini sedang menunggu proses izin penyelenggaraan Program Doktorat Hukum. UMSU juga menjadi pembina beberapa Sekolah Tinggi Muhammadiyah, seperti: Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) di Padangsidempuan, STIE Muhammadiyah Asahan di Kisaran dan STI

Tarbiyah di Sibolga. Kampus pertama UMSU terletak di Jalan Gedung Arca yang saat ini digunakan oleh Fakultas Kedokteran. Seiring dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa dibangunlah kampus baru yang terletak di Jl. Mukhtar Basri, dan kini menjadi gedung utama. Kampus utama berjarak 6100 m atau dengan waktu tempuh tempuh 13 menit dari kampus lama. Di bawah kepemimpinan Dr. Agussani, M.AP UMSU membangun gedung Pascasarjana di Jalan Denai untuk menampung lulusan sarjana seiring dengan makin tingginya minat masyarakat menempuh jenjang pendidikan S2.

Di masa awal, UMSU dipimpin oleh Bustami Ibrahim. Kepemimpinan beliau dilanjutkan oleh Latief Rousydiy, dan mengalami perubahan signifikan pada masa kepemimpinana Dalmy Iskandar. Selepas itu, Rektor UMSU dijabat Chairuman Pasaribu, Bahdin Nur Tanjung, Dalail Ahmad dan saat ini Rektor dijabat Dr. Agussani, M.AP. Di masa kepemimpinan Dr. Agussani, M.AP, UMSU mengalami transformasi melalui pembenahan tata kelola pelayanan administrasi akademik dan pengajaran. Sistem Informasi UMSU yang dikembangkan bersama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memungkinkan keterlibatan orang tua untuk berperan aktif dalam keberlangsungan pendidikan. Guna memenuhi tuntutan kebutuhan perkembangan UMSU dibangunlah gedung Pascasarjana di Jalan Denai setinggi tujuh lantai. Seiring dengan itu, sesuai dengan arahan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, maka didirikanlah Observatorium Ilmu Falak (OIF) yang menjadi rujukan dalam berbagai aktifitas penentuan waktu shalat dan lainnya berkaitan dengan waktu

penanggalan dan waktu shalat serta arah kiblat. Didukung dengan peralatan canggih, OIF UMSU sukses menarik perhatian masyarakat yang ingin tahu lebih dalam tentang fenomena benda langit. Sebagai Rektor, Dr. Agussani, M.AP juga berinisiatif untuk membangun kampus terpadu. Hal ini sejalan dengan visi UMSU tahun 2033 menjadi universitas berkelas internasional. Selain membeli lahan kampus terpadu, guna mewujudkan UMSU go internasional, didirikanlah Kantor Urusan Internasional guna membangun jejaring dengan mitra universitas di luar negeri.

Pada tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhasil meraih predikat akreditasi A untuk perguruan tinggi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. UMSU menjadi satu-satunya perguruan tinggi swasta di Pulau Sumatera yang berhasil meraih peringkat akreditasi A dan kedua di Indonesia di luar Pulau Jawa. Rektor UMSU, Dr Agussani mengatakan, raihan akreditasi A untuk perguruan tinggi yang berhasil diraih UMSU adalah berkat kerja keras yang dilakukan seluruh civitas akademika.

c. Sejarah Perkembangan Universitas Medan Area

Nama Universitas Medan Area (UMA) diambil sebagai penghargaan atas perjuangan mempertahankan kemerdekaan oleh pejuang-pejuang 1945 di sekitar kota Medan yang lebih dikenal dengan nama “Pejuang-Pejuang Medan Area”. Pada tahun 1983-1984 adalah sebagai tahun akademik pertama dimulainya Universitas Medan Area yang telah memiliki lima Fakultas yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Masing-

masing Fakultas semuanya berstatus izin operasional, menyelenggarakan program pendidikan Strata 1 (S1). Dalam waktu yang relatif singkat sekitar pertengahan 1984 semua Fakultas telah memperoleh status terdaftar. Pengakuan dan kepercayaan pemerintah ini tertuang dalam surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 054/0/1984 tanggal 6 Maret 1984. Pada tahun akademik 1985/1986, Universitas Medan Area membuka Fakultas baru yaitu Fakultas Psikologi. Fakultas ini merupakan satu-satunya Fakultas Psikologi di luar pulau Jawa. Pada tahun akademik pertamanya Fakultas ini menampung 204 orang mahasiswa. Pada tahun akademik 1988/1989 Universitas Medan Area kembali membuka satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Biologi. Fakultas ini juga merupakan satu-satunya Fakultas Biologi di luar pulau Jawa. Sampai saat ini Universitas Medan Area telah memiliki tujuh Fakultas dengan 16 program studi untuk Strata 1 (S1) dan 4 program studi untuk Strata 2 (S2). Ketujuh Fakultas tersebut yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Psikologi serta Fakultas Biologi telah memiliki status TERAKREDITASI untuk semua program studi yang diselenggarakannya dengan grade rata-rata "B".

Pada tahun 2000, Universitas Medan Area, membuka program Pascasarjana dengan Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) dan saat ini telah terakreditasi "B" dengan SK BAN PT Depdiknas No. 024/BAN-PT/Ak-V/S2/XII/2007 tanggal 14 Desember 2007. Tahun 2003, Program Pascasarjana UMA membuka 2 Program Studi lagi yaitu Magister Manajemen Agribisnis (MMA) dan Magister Hukum Bisnis

(MHB), dan pada tahun 2008 dibuka pula Program Studi Magister Psikologi (MPsi).

4.1.2 Visi dan Misi Universitas

a. Visi dan Misi Universitas Pembangunan Panca Budi

Visi :

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta Yang Terkemuka Berbasis Religius Dalam Mengembangkan IPTEK Yang Bermanfaat Bagi Kemaslahatan Umat.

Misi :

1. Melaksanakan Pengabdian Sesuai Dengan Piagam Panca Budi, Mengabdikan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara, Nusa, Bangsa dan Dunia
2. Mengembangkan IPTEK Berdasarkan Al-Quran dan Hadist, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Dengan Menggali Sumber - Sumber Ilmu Yang Berfaedah Dalam Bidang IPTEK dan IMTAQ.
3. Melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Untuk Bangsa dan Negara Republik Indonesia Yang Mutunya Dapat Bersaing Secara Nasional dan International Dalam Fitrah Pengabdian Terhadap Allah SWT.
4. Mendorong fungsi kekhalifahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi dunia dan akhirat.
5. Melestarikan sumberdaya alam dan lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat Islam.

b. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**Visi**

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan Sumber Daya manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Misi

Untuk mewujudkan visinya, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

c. Visi dan Misi Universitas Medan Area**Visi**

Universitas Medan Area mempunyai visi pada tahun 2025 menjadi Universitas yang unggul bidang akademik, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghasilkan lulusan yang inovatif, berkepribadian dan mandiri

Misi

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan akademik dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kepribadian kepada lulusan.
2. Mengembangkan, menciptakan dan/atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat berdasarkan penelitian dan pengkajian.
3. Mengembangkan budaya kewirausahaan dan kemandirian.
4. Melaksanakan kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat.

4.1.3. Pembahasan Kegiatan Universitas

a. Universitas Pembangunan Panca Budi

Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki beberapa kegiatan yang dilaksanakan di dalam kampus seperti dibawah ini:

1. Sosialisasi kinerja dosen tetap UNPAB
2. MoU UNPAB dengan KEMENKUMHAM
3. Pelaksanaan vaksin Covid 19
4. Pembekalan karir dengan PT Pelindo
5. Focus Group Discussion (FGD) KAD anti Korupsi Sumatera Utara
6. Penerimaan mahasiswa baru
7. Kerjasama UNPAB dan UNMUHA Aceh
8. MoU UNPAB dengan Bupati Batu Bara

b. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki beberapa kegiatan yang dilaksanakan di dalam kampus seperti dibawah ini :

- 1) Perpanjangan akreditasi kampus
- 2) Sosialisasi Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tentang Monitoring dan Evaluasi
- 3) Pelatihan dan pelaksanaan auditor internal
- 4) Sosialisasi Internasional Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 5) Pelatihan penjaminan mutu internal
- 6) Asesmen lapangan program studi perbankan syariah
- 7) Simulasi proses akreditasi secara daring
- 8) Pelaksanaan pembelajaran pada keadaan normal baru pasca pandemi
- 9) Workshop A-Z sukses raih unggul APT 3.0
- 10) Pelatihan SPMI dan SISAKTI
- 11) Debriefing Dan Silaturahmi Badan Penjaminan Mutu (Bpm) Lembaga Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran (Lpkip) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

c. Universitas Medan Area

Universitas Medan Area memiliki beberapa kegiatan yang dilaksanakan di dalam kampus seperti dibawah ini:

- 1) Launching Program Studi Doktor Ilmu Pertanian
- 2) Pelantikan Fungsiaris Universitas Medan Area
- 3) Sertifikasi petugas laboratorium oleh PJK3 PT. Safindo Raya

- 4) Kerjasama MoU dan MoA Universitas Medan Area dengan Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah Medan
- 5) Sosialisasi aplikasi SUSITAO surat menyurat basis digital
- 6) Bimbingan menulis ilmiah Universitas Medan Area
- 7) Workshop konten kreator Youtube dan Media Sosial
- 8) Kerjasama Beasiswa dan Perpustakaan serta peresmian BI Corner
- 9) Edukasi literasi keamanan data pribadi
- 10) Pelatihan Memasuki Dunia Kerja (PMDK)

4.1.4 Penyajian Data

Data penelitian yang disajikan merupakan data hasil jawaban reponden yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang kemudian diolah menggunakan *software* SPSS versi 22. Berikut ini merupakan data penyebaran kuesioner kepada responden:

Tabel 4.1
Data Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner	Kuesioner Gugur	Kuesioner Diolah
Universitas Pembangunan Panca Budi	235	72	163
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	242	73	169
Universitas Medan Area	264	194	70
Jumlah Kuesioner	741	339	402

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dibawah ini merupakan penyajian data yang dihasilkan dengan menggunakan SPSS versi 22 :

1) Deskripsi Karakteristik Responden

a. Usia

Berikut ini merupakan tabel deskripsi karakteristik responden yang diklasifikasikan berdasarkan usia :

Tabel 4.2

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21 Tahun	112	27,9	27,9	27,9
22 Tahun	177	44,0	44,0	71,9
23 Tahun	99	24,6	24,6	96,5
24 Tahun	14	3,5	3,5	100,0
Total	402	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 22

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 402 orang mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan Universitas Medan Area, yang berusia kurang dari 21 tahun sampai 24 tahun. persentase responden yang berusia 21 tahun sebanyak 112 orang dengan persentase sebesar 27,9%, untuk responden yang berumur 22 tahun sebanyak 177 orang dengan persentase sebesar 44%, untuk responden yang berumur 23 sebanyak 99 orang dengan persentase sebesar 24,6%, untuk responden yang berumur 24 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 3,5%. Sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden berusia 22 tahun.

a. Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan tabel deskripsi karakteristik responden yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.3
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	104	25,9	25,9	25,9
	PEREMPUAN	298	74,1	74,1	100,0
	N				
	Total	402	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan data deskriptif dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 104 orang dengan persentase sebesar 25,9%, sedangkan perempuan sebanyak 298 orang dengan persentase sebesar 74,1%. Sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden perempuan.

b. Universitas

Berikut ini merupakan tabel deskripsi karakteristik responden yang diklasifikasikan berdasarkan universitas:

Tabel 4.4
Universitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UNIVERSITAS MEDAN AREA	70	17,4	17,4	17,4
	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA	169	42,0	42,0	59,5
	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI	163	40,5	40,5	100,0
	Total	402	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan data deskriptif dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase responden dari Universitas Medan Area sebanyak 70 orang dengan

persentase sebesar 17,4%, sedangkan responden dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 169 orang dengan persentase sebesar 42%, sedangkan responden dari Universitas Pembangunan Panca Budi sebanyak 163 orang dengan presentase 40,5%.

c. Presentase Jawaban Responden

Dibawah ini merupakan penyajian data persentase jawaban responden dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.5
Minat Mahasiswa

Alternatif Jawaban										
No	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	327	81,3	64	15,9	9	2,2	2	0,5	402	100
2	301	74,3	93	23,1	6	1,5	2	0,5	402	100
3	401	70,6	284	22	103	2,7	3	0,7	402	100
4	302	75,1	88	21,9	9	2,2	3	0,7	402	100
5	295	73,4	93	23,1	11	2,7	3	0,7	402	100
6	308	76,6	85	21,1	3	1,6	3	0,7	402	100
7	299	74,1	94	23,4	6	1,5	4	1	402	100
8	298	74,4	88	21,9	13	3,2	2	0,5	402	100
9	307	76,4	79	19,7	13	3,2	3	0,7	402	100
10	311	77,4	72	17,9	17	4,3	2	0,5	402	100
11	304	75,6	78	19,4	17	4,3	3	0,7	402	100
12	298	74,2	91	22,6	9	2,2	4	1	402	100

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.5 penyajian data diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pernyataan kuesioner nomor 1 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 327 jawaban, serta persentasenya sebesar 81,3%

- b. Pernyataan kuesioner nomor 2 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 301 jawaban, serta persentasenya sebesar 74,3%
- c. Pernyataan kuesioner nomor 3 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 401 jawaban, serta persentasenya sebesar 70,6%
- d. Pernyataan kuesioner nomor 4 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 302 jawaban, serta persentasenya sebesar 75,1%
- e. Pernyataan kuesioner nomor 5 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 295 jawaban, serta persentasenya sebesar 73,4%
- f. Pernyataan kuesioner nomor 6 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 308 jawaban, serta persentasenya sebesar 76,6%
- g. Pernyataan kuesioner nomor 7 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 299 jawaban, serta persentasenya sebesar 74,1%
- h. Pernyataan kuesioner nomor 8 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 298 jawaban, serta persentasenya sebesar 74,4%
- i. Pernyataan kuesioner nomor 9 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 307 jawaban, serta persentasenya sebesar 76,4%

- j. Pernyataan kuesioner nomor 10 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 311 jawaban, serta persentasenya sebesar 77,4%
- k. Pernyataan kuesioner nomor 11 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 304 jawaban, serta persentasenya sebesar 75,6%
- l. Pernyataan kuesioner nomor 12 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 298 jawaban, serta persentasenya sebesar 74,2%

Tabel 4.6
Motivasi

No	Alternatif Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	338	84,1	51	12,7	10	2,5	3	0,7	402	100
2	319	79,4	73	18,2	8	2	2	0,5	402	100

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.6 penyajian data diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pernyataan kuesioner nomor 1 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 338 jawaban, serta persentasenya sebesar 84,1%
- b. Pernyataan kuesioner nomor 2 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 319 jawaban, serta persentasenya sebesar 79,4%

Tabel 4.7
Gender

No	Alternatif Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	319	79,4	73	18,2	8	2	2	0,5	402	100
2	320	79,6	66	16,4	13	3,2	3	0,7	402	100
3	314	78,1	74	18,4	12	3	2	0,5	402	100
4	308	76,7	76	18,9	17	4,2	1	0,2	402	100
5	167	41,5	62	15,4	38	9,5	135	33,6	402	100

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.7 penyajian data diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pernyataan kuesioner nomor 1 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 319 jawaban, serta persentasenya sebesar 79,4%.
- b. Pernyataan kuesioner nomor 2 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 320 jawaban, serta persentasenya sebesar 79,6%
- c. Pernyataan kuesioner nomor 3 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 314 jawaban, serta persentasenya sebesar 78,1%.
- d. Pernyataan kuesioner nomor 4 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 308 jawaban, serta persentasenya sebesar 76,7%.
- e. Pernyataan kuesioner nomor 5 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 167 jawaban, serta persentasenya sebesar 41,5%

Tabel 4.8
Pelatihan Profesional

Alternatif Jawaban										
No	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	312	77,6	75	18,7	13	3,2	2	0,5	402	100
2	316	78,6	73	18,2	11	2,7	2	0,5	402	100
3	332	82,8	56	14	10	2,5	3	0,7	402	100
4	319	79,4	66	16,4	14	3,5	3	0,7	402	100

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.8 penyajian data diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pernyataan kuesioner nomor 1 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 312 jawaban, serta presentasinya sebesar 77,6%
- b. Pernyataan kuesioner nomor 2 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 316 jawaban, serta presentasinya sebesar 78,6%
- c. Pernyataan kuesioner nomor 3 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 332 jawaban, serta presentasinya sebesar 82,8%
- d. Pernyataan kuesioner nomor 4 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 319 jawaban, serta presentasinya sebesar 79,4%

Tabel 4.9
Lingkungan Kerja

Alternatif Jawaban										
No	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	316	78,6	72	17,9	13	3,2	1	0,2	402	100
2	123	30,6	48	11,9	67	16,7	164	40,8	402	100
3	343	85,3	40	10	18	4,5	1	0,2	402	100
4	329	81,8	56	13,9	14	3,5	3	0,7	402	100
5	329	81,8	57	14,2	15	3,7	1	0,2	402	100
6	311	77,6	75	18,7	12	3	3	0,7	402	100
7	321	79,9	64	15,9	15	3,7	2	0,5	402	100

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.9 penyajian data diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pernyataan kuesioner nomor 1 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 316 jawaban, serta persentasenya sebesar 78,6%
- b. Pernyataan kuesioner nomor 2 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 123 jawaban, serta persentasenya sebesar 30,6%
- c. Pernyataan kuesioner nomor 3 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 343 jawaban, serta persentasenya sebesar 85,3%
- d. Pernyataan kuesioner nomor 4 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 329 jawaban, serta persentasenya sebesar 81,8%
- e. Pernyataan kuesioner nomor 5 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 329 jawaban, serta persentasenya sebesar 81,8%

- f. Pernyataan kuesioner nomor 6 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 311 jawaban, serta persentasenya sebesar 77,6%
- g. Pernyataan kuesioner nomor 7 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 321 jawaban, serta persentasenya sebesar 79,9%

Tabel 4.10
Pertimbangan Pasar Kerja

Alternatif Jawaban										
No	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	315	78,4	72	17,9	14	3,5	1	0,2	402	100
2	324	80,6	62	15,4	16	4	-	-	402	100
3	331	82,3	55	13,7	13	3,2	3	0,7	402	100
4	324	80,6	62	15,4	16	4	-	-	402	100

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.10 penyajian data diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pernyataan kuesioner nomor 1 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 315 jawaban, serta persentasenya sebesar 78,4%
- b. Pernyataan kuesioner nomor 2 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 324 jawaban, serta persentasenya sebesar 80,6%
- c. Pernyataan kuesioner nomor 3 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 331 jawaban, serta persentasenya sebesar 82,3%

- d. Pernyataan kuesioner nomor 4 diketahui bahwa jawaban responden didominasi oleh Sangat Setuju dengan jumlah 324 jawaban, serta persentasenya sebesar 80,6%

4.1.5 Analisis dan Evaluasi

a. Uji Validitas

Dibawah ini merupakan hasil uji validitas dari variabel minat mahasiswa, motivasi, gender, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22:

Tabel 4.11
Uji Validitas Minat Mahasiswa

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Ket.
No.1	0,541	0,000 < 0,05	Valid
No.2	0,587	0,000 < 0,05	Valid
No.3	0,650	0,000 < 0,05	Valid
No.4	0,637	0,000 < 0,05	Valid
No.5	0,698	0,000 < 0,05	Valid
No.6	0,651	0,000 < 0,05	Valid
No.7	0,690	0,000 < 0,05	Valid
No.8	0,692	0,000 < 0,05	Valid
No.9	0,730	0,000 < 0,05	Valid
No.10	0,736	0,000 < 0,05	Valid
No.11	0,728	0,000 < 0,05	Valid
No.12	0,686	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: SPSS 22

Dari tabel di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai korelasi yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 12 (dua belas) butir pertanyaan pada variabel Minat Mahasiswa dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

Tabel 4.12
Uji Validitas Motivasi

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,919	0,000 < 0,05	Valid
No.2	0,182	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: SPSS 22

Dari tabel di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai korelasi yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 2 (dua) butir pertanyaan pada variabel Motivasi dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

Tabel 4.13
Uji Validitas Gender

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,602	0,000 < 0,05	Valid
No.2	0,592	0,000 < 0,05	Valid
No.3	0,576	0,000 < 0,05	Valid
No.4	0,585	0,000 < 0,05	Valid
No.5	0,570	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: SPSS 22

Dari tabel di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai korelasi yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 5 (lima) butir pertanyaan pada variabel Gender dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

Tabel 4.14
Uji Validitas Pelatihan Profesional

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,785	0,000 < 0,05	Valid
No.2	0,762	0,000 < 0,05	Valid
No.3	0,783	0,000 < 0,05	Valid
No.4	0,798	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: SPSS 22

Dari tabel di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai korelasi yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 4 (empat) butir pertanyaan pada variabel Pelatihan Profesional dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

Tabel 4.15
Uji Validitas Lingkungan Kerja

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,654	0,000 < 0,05	Valid
No.2	0,372	0,000 < 0,05	Valid
No.3	0,707	0,000 < 0,05	Valid
No.4	0,659	0,000 < 0,05	Valid
No.5	0,645	0,000 < 0,05	Valid
No.6	0,686	0,000 < 0,05	Valid
No.7	0,703	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: SPSS 22

Dari tabel di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai korelasi yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 7 (tujuh) butir pertanyaan pada variabel Lingkungan Kerja dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

Tabel 4.16
Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,725	0,000 < 0,05	Valid
No.2	0,774	0,000 < 0,05	Valid
No.3	0,800	0,000 < 0,05	Valid
No.4	0,798	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: SPSS 22

Dari tabel di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai korelasi yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 4 (empat)

butir pertanyaan pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam bentuk tabel dengan pengujian menggunakan SPSS versi 22

Tabel 4.17
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Status
Minat Mahasiswa	0,894	12	Reliabel
Motivasi	0,958	2	Reliabel
Gender	0,700	5	Reliabel
Pelatihan Profesional	0,814	4	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,607	7	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,777	4	Reliabel

Sumber: SPSS 22

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* adalah sebesar: > 0,6 atau 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dari masing-masing variabel yang diteliti dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* dari setiap variabel > 0,6 atau 60%.

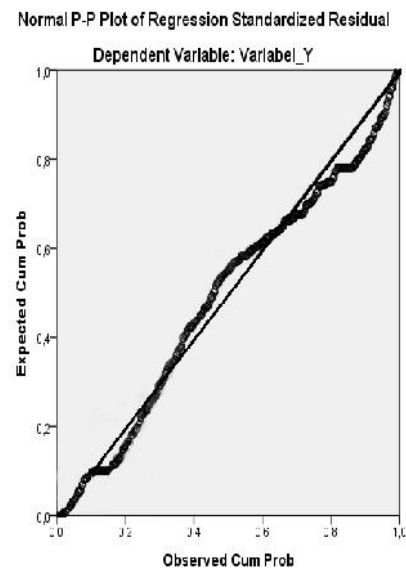
4.1.6 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dibawah ini merupakan gambar uji normalitas.

Gambar 4.1
P-P Plot



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	29,817	3,485		8,555	,000		
	Variabel_x1	-,141	,231	-,019	-,611	,542	,836	1,196
	Variabel_x2	,402	,107	,141	3,777	,000	,601	1,664
	Variabel_x3	,945	,155	,256	6,079	,000	,474	2,111
	Variabel_x4	,296	,091	,152	3,259	,001	,388	2,580
	Variabel_x5	1,629	,169	,417	9,668	,000	,452	2,212

a. Dependent Variable: Variabel_Y

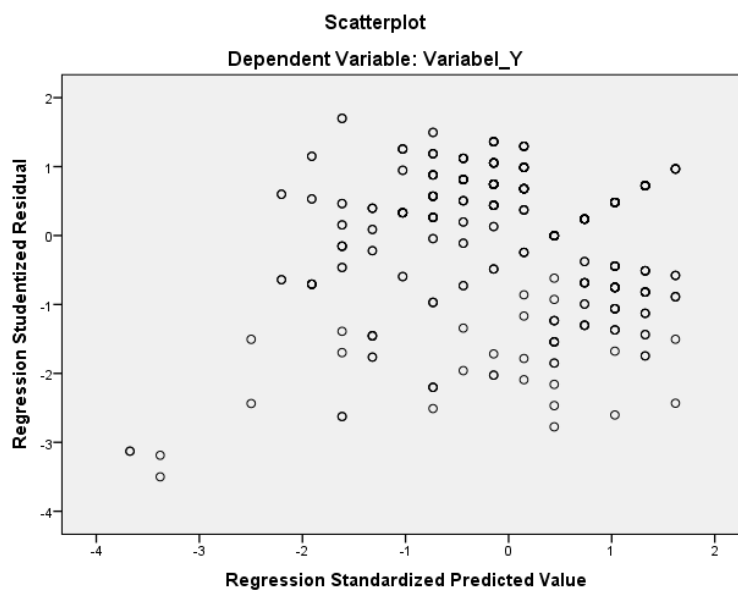
Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Motivasi (X1) sebesar 1,196, variabel Gender (X2) sebesar 1,664, variabel Pelatihan Profesional (X3) sebesar 2,111, variabel lingkungan kerja (X4) sebesar 2,580, dan variabel pertimbangan pasar kerja (X5) sebesar 2,212. Dimana kelima variabel independen memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :

Gambar 4.2
Uji Heterokedastisitas



Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

4.1.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi atau dinaik-turunkan nilainya. Dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linear berganda :

Tabel 4.19
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29,817		8,555	,000		
Variabel_x 1	-,141	-,019	-,611	,542	,836	1,196
Variabel_x 2	,402	,141	3,777	,000	,601	1,664
Variabel_x 3	,945	,256	6,079	,000	,474	2,111
Variabel_x 4	,296	,152	3,259	,001	,388	2,580
Variabel_x 5	1,629	,417	9,668	,000	,452	2,212

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Sumber: SPSS 22

Persamaan Regresi:

$$\begin{aligned}
 Y &= \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \varepsilon \\
 &= 29,817+(-0,141)X_1+0,402X_2+0,945X_3+0,296X_4+1,629X_5+e
 \end{aligned}$$

Interpretasi :

- Nilai *constant* 3,485 artinya variabel independent (Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja) sama dengan nol.
- Nilai koefisien Motivasi -0,141 satu satuan artinya, jika Motivasi mahasiswa meningkat 1 satu satuan, maka Motivasi meningkat sebesar -0,141 satu satuan, artinya mahasiswa akuntansi memiliki minat sebagai akuntan publik.
- Nilai koefisien Gender 0,402 satu satuan artinya, jika Gender meningkat 1 satu satuan, maka Gender meningkat sebesar 0,402 satu satuan, artinya mahasiswa akuntansi memiliki minat sebagai akuntan publik.

- Nilai koefisien Pelatihan Profesional 0,945 satu satuan artinya, jika Pelatihan Profesional meningkat 1 satu satuan, maka Pelatihan Profesional meningkat sebesar 0,945 satu satuan, artinya mahasiswa akuntansi memiliki minat sebagai akuntan publik.
- Nilai koefisien Lingkungan Kerja 0,296 satu satuan artinya, jika Lingkungan Kerja meningkat 1 satu satuan, maka Lingkungan Kerja meningkat sebesar 0,296 satu satuan, artinya mahasiswa akuntansi memiliki minat sebagai akuntan publik.
- Nilai koefisien Pertimbangan Pasar Kerja 1,629 satu satuan artinya, jika Pertimbangan Pasar Kerja meningkat 1 satu satuan, maka Pertimbangan Pasar Kerja meningkat sebesar 1,629 satu satuan, artinya mahasiswa akuntansi memiliki minat sebagai akuntan publik.

4.1.8 Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji t sebagai berikut

Tabel 4.20
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29,817	3,485		8,555	,000		
Variabel_x 1	-,141	,231	-,019	-,611	,542	,836	1,196
Variabel_x 2	,402	,107	,141	3,777	,000	,601	1,664
Variabel_x 3	,945	,155	,256	6,079	,000	,474	2,111
Variabel_x 4	,296	,091	,152	3,259	,001	,388	2,580
Variabel_x 5	1,629	,169	,417	9,668	,000	,452	2,212

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Sumber: SPSS 22

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t, untuk $n = 402$, variabel bebas $402-5 = 397$ adalah 1,965. Tabel diatas menunjukkan hasil parsialnya adalah sebagai berikut:

1) Variabel Motivasi

T_{hitung} Motivasi = -0,611 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-0,611 < 1,965$, nilai signifikan $0.542 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel Motivasi (x_1) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

2) Variabel Gender

T_{hitung} Gender = 3,777 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3,777 > 1,965$, nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Gender (x_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

3) Variabel Pelatihan Profesional

T_{hitung} Pelatihan Profesional = 6,079 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau 6,079 > 1,965, nilai signifikan 0.000 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Pelatihan Profesional (x_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

4) Variabel Lingkungan Kerja T_{hitung} Lingkungan Kerja = 3,259 maka diperoleh

$T_{hitung} > T_{tabel}$ atau 3,259 > 1,965, nilai signifikan 0.001 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Lingkungan Kerja (x_4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

5) Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

T_{hitung} Pertimbangan Pasar Kerja = 9,668 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau 9,668 > 1,965, nilai signifikan 0.000 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja (x_5) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

b. Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (x) secara simultan (bersama-sama) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel (Y). Hasil pengolahan data yang dilakukan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21**Uji F****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66696,488	5	13339,298	159,204	,000 ^b
	Residual	33179,796	396	83,787		
	Total	99876,283	401			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_x5, Variabel_x1, Variabel_x2, Variabel_x3, Variabel_x4

Sumber: SPSS 22

Untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 402 - 5 - 1 = 396$$

$$F_{\text{hitung}} = 159,204 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2,236$$

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai F_{hitung} Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja adalah sebesar 159,204 dan F_{tabel} diketahui sebesar 2,236. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $159,204 > 2,236$. Kemudian dilihat dari hasil minat beli nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak (H_a diterima). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara 159,204 terhadap Minat Mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

c. Uji Koefisien Determinasi

Dibawah ini merupakan hasil uji koefisien determinasi yang diuji dengan menggunakan SPSS versi 22 :

Tabel 4.22
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817 ^a	,668	,664	9,15354

a. Predictors: (Constant), Variabel_x5, Variabel_x1, Variabel_x2, Variabel_x3, Variabel_x4

b. Dependent Variable: Variabel_Y

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil nilai R-Square sebesar 0,668 hal ini berarti 66,8 % variasi Minat Mahasiswa dipengaruhi oleh variasi Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja. Sisanya 32,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

1) Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai T_{hitung} Motivasi = -0,611 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-0,611 < 1,965$, nilai signifikan $0,542 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel Motivasi (x_1) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utomo, 2011) dan (Arifianto & Sukanti, 2014) yang menyatakan bahwa Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hendrawan &

Sirine, 2017) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Dimana artinya motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Nilai negatif memiliki arti apabila motivasi mahasiswa meningkat, maka tidak mempengaruhi peningkatan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Motivasi merupakan suatu dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar yang mengarahkan perilaku seseorang agar dapat mencapai tujuannya (Chan, 2012). Sehingga kaitannya dengan penelitian ini adalah apabila mahasiswa tidak memiliki motivasi untuk menjadi seorang akuntan publik, maka mahasiswa tersebut tidak akan berkarir sebagai akuntan publik. dan hasil ini sejalan dengan *grand theory* yaitu *theory of planned behavior* yang dimana menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku.

2) Pengaruh Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai $T_{hitung} \text{ Gender} = 3,777$ maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3,777 > 1,965$, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Gender (x_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Dari hasil penelitian yang sudah saya uji, gender perempuan lebih banyak dari pada laki laki, dikarenakan harapan perempuan lebih tinggi dibandingkan laki laki untuk

berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati & Wibowo, 2004), (Lukman H. , 2012), dan (Zaid, Muhammad Ikhwan, 2015) menyebutkan bahwa gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.

Dimana artinya gender mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Pada dasarnya laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan dasar nilai etika dalam proses pengambilan keputusan. Pengaruh gender merupakan ciri yang membedakan jenis kelamin antara perempuan dengan laki-laki (Ramdani, Fajar, dan Zulaikha, 2013). Kaitannya dengan penelitian ini adalah perbedaan gender menjadi salah satu penghambat dalam memilih dan menentukan profesi pada mahasiswa akuntansi. Berdasarkan faktor kesetaraan gender, kebanyakan mahasiswa lebih memilih untuk menjadi akuntan pendidik. Hasil ini sejalan dengan *grand theory* Teori Pengambilan Keputusan (*Behavioral Decision Theory*) merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara memilih alternatif yang tepat yang akan dijadikan sebuah keputusan dan berhubungan dengan perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan.

3) Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai T_{hitung} Pelatihan Profesional = 6,079 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $6,079 > 1,965$, nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti

bahwa variabel Pelatihan Profesional (x_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ari, Wahyuni, & Sulindawati, 2017), (Suyono, 2014), dan (Chan, 2012) yang menunjukkan bahwa secara parsial pelatihan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Dimana artinya adanya pelatihan profesional sangat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Pelatihan profesional adalah salah satu dari sekian banyak fasilitas bagi seorang individu dalam upayanya meningkatkan keahlian, pengembangan diri, serta menjadi sarana untuk berprestasi (Dwinanda, 2014). Karena dalam melaksanakan pekerjaan audit dengan baik tidak cukup hanya dengan pendidikan formal saja namun juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai.

Hasil ini sejalan dengan *grand theory* Teori Pengambilan Keputusan (*Behavioral Decision Theory*) merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara memilih alternatif yang tepat yang akan dijadikan sebuah keputusan dan berhubungan dengan perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan, dikarenakan mahasiswa memutuskan untuk mengikuti pelatihan profesional untuk berkarir menjadi Akuntan publik.

4) Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai T_{hitung} Lingkungan Kerja = 3,259 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3,259 > 1,965$, nilai signifikan $0.001 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Motivasi (x_4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ari, Wahyuni, & Sulindawati, 2017), (Suyono, 2014), dan (Kurniawati, 2016) yang menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Dimana artinya lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja merupakan kekuatan yang mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja organisasi atau perusahaan (Budianas, 2013). Adanya lingkungan kerja yang baik akan memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa lingkungan kerja dapat memberikan kenyamanan yang mendukung dalam penyelesaian pekerjaannya. dan hasil ini sejalan dengan *grand theory* yaitu *theory of planned behavior* yang dimana menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku.

5) Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai T_{hitung} Pertimbangan Pasar Kerja = 9,668 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $9,668 > 1,965$, nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja (x_5) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zaid, Muhammad Ikhwan, 2015), dan (Ernawati & Wibowo, 2004) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Dimana artinya pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan atas peluang pekerjaan sebagai akuntan publik (Rahayu, 2013). Pertimbangan pasar kerja dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik terdapat keamanan kerja yang kemungkinan kecil untuk di PHK hal ini disebabkan karena tugas akuntan publik yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Selain itu, posisi tersebut merupakan posisi vital dalam setiap perusahaan, hal ini yang juga menjadi pertimbangan mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian ini sejalan dengan *theory of reasoned action*. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh adanya perpaduan dorongan dari dalam diri seseorang tersebut dan juga dari sisi luar yaitu lingkungan sekitar.

Menekankan pada dorongan yang berasal dari sisi luar yaitu lingkungan, dalam hal ini bisa berupa pengalaman dan kejadian yang telah dialami oleh mahasiswa di masa lampau, dimana dorongan tersebut telah mengarahkan mahasiswa kepada minat yang ingin dicapainya.

6) Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai F_{tabel} diketahui sebesar 2,236, maka diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $159,204 > 2,236$, atau nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak (H_a diterima), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilyan, 2011), (Aprilian, Lara Absara & Herry Laksito, 2011), dan (Aldahar, 2013) yang menyebutkan bahwa Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Dimana artinya Motivasi, Gender, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik secara keseluruhan. Adanya faktor-faktor tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam berkarir serta dapat meningkatkan minat mahasiswa

akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian ini sejalan dengan *grand theory, theory of planned behavior* yang telah dikembangkan dari *theory of reasoned action* yang dimana *grand theory*nya tersebut berhubungan dengan setiap variabel independen maupun variabel dependennya. *Theory of Planned Behavior* berhubungan dengan motivasi, dan lingkungan kerja yang dimana teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*), dan perilaku (*behavior*). Sesuai dengan namanya, *Theory of reasoned action* (TRA) didasarkan pada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar, mempertimbangkan informasi yang tersedia dan juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan. Menurut teori ini, niat merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu tindakan. Niat dipengaruhi oleh dua faktor dasar, yaitu faktor pribadi dan faktor pengaruh sosial. Kedua faktor tersebut berpengaruh positif terhadap niat perilaku individu yang secara positif menyebabkan perilaku.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan melalui pengujian dengan menggunakan SPSS versi 22 mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik adalah sebagai berikut :

- 1) Motivasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
- 2) Gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
- 3) Pelatihan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
- 4) Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
- 5) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
- 6) Motivasi, gender, pelatihan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Setiap universitas harus lebih memberikan motivasi-motivasi kepada mahasiswa mengenai dunia kerja, sehingga mahasiswa memiliki gambaran saat memasuki dunia kerja. Selain itu, pemberian motivasi kepada mahasiswa juga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berkari sebagai akuntan publik.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya di harapkan untuk lebih memperluas penelitian yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, karena kemungkinan masih banyak lagi hal-hal yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Directory IAPI, *Jumlah kantor Jasa Akuntan (KJA) dan Akuntan Publik di medan.* diakses tanggal 24 juni 2020
- Directory IAPI. (2020, oktober). *Kantor jasa akuntan (KJA) dan Akuntan Publik di indonesia.*
- Lubis, A. (2014). *Akuntansi Keprilakuan.* Salemba Empat.
- Lubis, A. I. (2014). *Akuntansi Keperilakuan.* Jakarta: Salemba Empat.
- Universitas Pembangunan Panca Budi. (2016/2017). *Sejarah Universitas.* In Buku pedoman Mahasiswa Baru.
- Warren, Reeve, & Duhac. (2016). *Pengantar Akuntansi .* Jakarta : Salemba Empat.

Jurnal:

- Andersen. (2012). *Pengertian Gender.* In jurnal.
- Aprilian, Lara Absara, & Herry Laksito. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA).* (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang).
- Aprilyan, L. A. (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik.* Jurnal Ilmiah Akuntansi, 50-62.
- Ari, K. B., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. (2017). *Pengaruh faktor gender, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.* E-journal S1 Ak, 1-12.
- Arifianto, F., & Sukanti. (2014). *Pengaruh motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta.* Jurnal Nominal, 150-161.
- Budianas, N. (2013). *Pengertian Kinerja Keuangan.* Retrieved from <http://nanangbudianas.blogspot.com/2013/02/pengertian-kinerja-keuangan.html>. 6 mei 2013.

- Chan, A. S. (2012). *Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 53-59.
- Chan, Andi Setiawan. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.01, No.01).
- Chariunnisa, F. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik* . Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura, 3(2) , 1-26.
- Daulay, M. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik*. Jurnal.
- Doane , D. P., & L., E. S. (2011). *Measuring Skewness: A Forgotten Statistic?* Journal of Statistics Education.
- Ernawati, & Wibowo, E. (2004). *Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 56-65.
- Febriyanti, F. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik*. Jurnal Universitas Serang Raya.
- Ferina, Z. I. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik*. Journal Akuntansi, 80-86.
- Fitria, N., Achyani, F., & Si,M. (2016). *Persepsi Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi kasus pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsoro, D. (2018). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta)*. Jurnal akuntansi dewantara VOL. 2, 1.
- Harianti, Siska Sarli. (2017). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang)*. Artikel.

- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). *Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 291-314.
- Ika,desi. (2011). *Pengaruh Kecerdasan dan spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi : Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Negeri Medan*. *Jurnal Keuangan & Bisnis* 2 (2), 111-132.
- Ilham, M. (2012). *Hipotesis Menurut Para Ahli*. Retrieved from Tersedia : http://materibelajar.co.id/pengertian-hipotesis-menurut-para-ahli/#Dantes_2012 (Diakses 2 Oktober 2020).
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Jogiyanto. (2011). *Sekor Skala Likert*. *Journal*.
- Keppres RI . (2011). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik*.
- Kuningsih, R. S., & Puji, H. (2013). *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. *Journal Of Accounting*, 01-06.
- Lukman , H., & Djuniati, C. (2015). *Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar dengan Pendekatan Theory Of Reasonad action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiwa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta*. *Simposium Nasional Akuntansi*, XVIII(154), 1-26.
- Lukman, H. (2012). *Engaruh Nilai Intrisik, Gender, Parental influence, persepsi mahasiswa dan pertimbangan pasar kerja dengan pendekatan Theory Of Reasoned Action Model terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta*. *Proceding Simposium Nasional Akuntansi*, 53-58.
- Mendiknas. (2011). *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi*.
- Nurjannah, P. (2015). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mendaftar PPAK Sebagai Dampak Dari Peraturan Daerah Menteri Keuangan (PMK). No. 25/Pmk.01/2014*.
- Rahayu, S. (2013). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karir*. *Simposium Nasional Akuntansi*, 16-17.

- Ramdani, Rahmat Fajar, & Zulaikha . (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang)*. Diponegoro Journal OF Accounting 02 (04) , 01-13.
- Saputra, I. H. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik Di Perguruan Tinggi Swata Wilayah Semarang*. Journal Akuntansi .
- Sembiring. (2012). *Pengertian Motivasi*.
- Senjari, Richa. (2016). *Pengaruh Motivasi,Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Jom Fekon 3(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*.
- Suyono, N. A. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik) Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 69-83.
- Udau, Uris. (2013). *Pemahaman Orang Tua Tentang Gender Dalam Menerapkan Pola Asuk Kepada Anak Remaja di Desa Long payau* . Ejournal.sosiatri.or.id.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Dalam Aplikasi Pemasaran*. Jakarta.
- Wangary R. Sondakh J , & Budiarmo S.N. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern.
- Wheeler. (2012). *Pengertian pertimbangan pasar kerja*.
- Wikipedia. (2013). *Akuntan Publik*. Retrieved from <http://id.wikipedia.org/wiki/Akuntan publik> (akses 10 April 2015).
- Wikipedia. (2020). *Sejarah Perkembangan Universitas Medan Area*.
- Wikipedia. (2020). *Sejarah Perkembangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Yusran, Rio Rahmat. (2017). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan*. Jurnal Akuntansi, Vol,5,No.2.

Zaid, Muhammad Ikhwan. (2015). *Pengaruh Gender dan Penghargaan Finan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Akuntansi Publik*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.

Skripsi :

Aldahar, M. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAK Universitas Hasanuddin)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar.

Astasari, A. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Danar, Vreedy Frans. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dengan Prestasi Belajar siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Vidio SMK Ma'arif I Wates*. Skripsi, Universitas Yogyakarta.

Daulay , M. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dwinanda, J. (2014). *Analisis Faktor faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta dan pemerintah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Harris, L. D. (2011). *Analisis Tentang Faktor-faktor yang Melatar Belakang Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi Antara Akuntan Publik Versus Non Publik*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Vol 11.

Herawati, L. (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik (studi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri di medan)*. Skripsi Universitas Sumatera Utara .

Iqbal, Muhammad. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi Universitas Diponegoro.

Irawan, I., & Pramono, C. (2017). *Determinan Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia..*

- Kuningsih . (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Profesional*. (Skripsi Universitas Diponegoro).
- Kurniawati, A. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi PTS Se-Surakarta*. Skripsi.
- Nasution, A. P. (2018). Pengaruh Independence In Fact & Independence In Appearance Dalam Mempertahankan Sikap Independensi Pada Internal Auditor Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 154-164.
- Purba, R. B., Erlina, H. U., & Muda, I. (2020). Influence of Supply Chain Audit Quality on Audit Results through the Auditor's Ability in Detecting Corruption. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(3), 1046.
- Sativa, Y. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*. Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Utomo, N. C. (2011). *Pengaruh Motivasi Diri dan Pengetahuan tentang profesi akuntan Publik terhadap minat untuk berprofesi menjadi akuntan publik pada mahasiswa progam studi akuntansi universitas negeri Yogyakarta*. Skripsi.
- William, A. (2012). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan (Studi empiris Pada Mahasiswa UNDIP, UNIKA, UNNES UNNISULA, UDNIUS, UNISBANK. STIE Total Win dan Mahasiswa PPA UNDIP)*. Skripsi Universitas Diponegoro.